



**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *EARNING  
RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**OLIVIA PRATIWI**

**NIM: 18.10482**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**



**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *EARNING  
RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi*

*Pada Minat Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh:**

**OLIVIA PRATIWI**

**NIM: 18.10482**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**


**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *EARNING  
RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE 2017-2021**

Nama : Olivia Pratiwi  
N I M : 1810482  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Dasar : Manajemen Keuangan

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M  
NIDN: 0714088901

  
Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun  
NIDN: 0726068403

Mengetahui,

Ka.Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN: 0714088901

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA**

---

---

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *EARNING  
RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022

Jam : 13.00 – 14.30 WIB

Tempat : STIE Mandala Jember

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Nanda Widaninggar, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA : .....

(Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Ak : .....

(Sekretaris Penguji)

Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M : .....

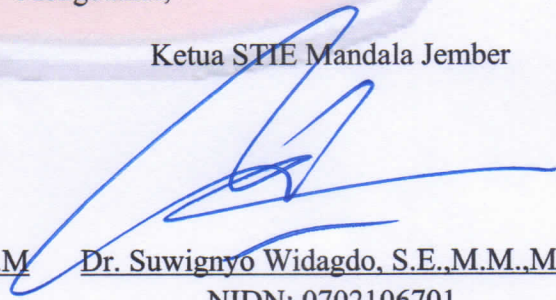
(Anggota Penguji)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Ketua STIE Mandala Jember

  
Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M  
NIDN: 0714088901

  
Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P  
NIDN: 0702106701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Olivia Pratiwi

NIM : 18.10482

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021” merupakan hasil karya yang saya buat sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun.

Jember, Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Olivia Pratiwi

## **MOTTO**

*Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula).*

(Q.S. Ar-Rahman:60)

*Berilmulah kamu sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas.*

(HR Bukhari)

*Mau peduli atau tidak, akan selalu ada yang mematahkan semangatmu entah dari  
perkataan atau perlakuan, tapi pastikan itu bukan dirimu sendiri.*

(Penulis)

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP ERANING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan hal itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu memiliki kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P selaku Ketua STIE Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Mandala Jember dan Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan skripsi terlaksana dengan baik.

3. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E.,M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan karyawan STIE Mandala yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
5. Terimakasih kepada kemdikbudristek atas beasiswa KIP yang telah diberikan kepada penulis selama 4 tahun perkuliahan, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk terus belajar di bangku perkuliahan dan menjadi penyemangat penulis untuk semakin maju kedepannya.
6. Teristimewa kepada keluarga inti, Bapak Suprpto dan Ibu Titik tercinta, terimakasih selalu mendoakan yang terbaik, tidak pernah lelah mendidik, ikut serta berjuang dan memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan dukungan yang tulus kepada penulis. Kedua kakak tersayang Renita Laili Prasanti dan Ali Akbar Rofsanjani, terimakasih selalu memberikan nasihat, motivasi, materi dan dukungan yang sangat berharga kepada penulis.
7. Teman hidup teristimewa Rahmadin Rahagian yang telah banyak membantu penulis dalam setiap kesulitan, ikut serta berjuang, selalu memberikan semangat, dukungan dan senantiasa memberikan pengaruh positif agar penulis selalu bangkit lagi dari berbagai kendala dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga keduaku “*Bar-Bar Family*” (Anggita, Anis, Resi, Hatin, Dan Vivi) yang selalu menghibur dan menemani dikala bosan dan malas serta



memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

9. Teman-teman magang tersayang, Juhrotunnisa', Aisy Aqilah Firdaus, Tasya Alivia Rachman, Eka Nur Laily, Indah Qurrotul, dan Kirana Yuwita terimakasih sudah berbagi suka dan duka serta senantiasa memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku yang baik, Amelia Nurtahniah, Nurlailatus subha dan Emilia Anul terimakasih telah memberikan lelucon yang asyik serta saling menyemangati setiap saat sehingga penulis tidak merasa kesepian dan bosan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 semua jurusan (Akuntansi, Manajemen Bisnis, Manajemen Informatika dan Ekonomi Pembangunan) yang selalu mendoakan dan saling mendukung satu sama lain.
12. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJ-A), UKM Kewirausahaan, UA Pegiat Perpustakaan dan Forum Mahasiswa Bidikmisi (FORMASI) yang telah memberikan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat selama berkuliah di kampus STIE Mandala Jember.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya, terlebih bagi yang sedang menuntut ilmu semoga dapat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 3 Agustus 2022

Penulis,

Olivia Pratiwi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Batasan Masalah .....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
2.2. Kajian Teori .....	20
2.2.1. Teori Pasar Efisien .....	20
2.2.2. Earning Response Coefficient (ERC) .....	21
2.2.3. Konservatisme Akuntansi .....	22
2.2.4. Profitabilitas .....	27
2.2.5. Ukuran Perusahaan .....	30
2.2.6. Leverage.....	31
2.2. Kerangka Konseptual.....	33
2.3. Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN .....	40

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.2.1. Populasi .....	40
3.2.2. Sampel.....	40
3.3. Jenis Penelitian.....	41
3.4. Identifikasi Variabel.....	41
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5.1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ).....	42
3.5.2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ) .....	44
3.6. Metode Pengumpulan Data .....	47
3.7. Metode Analisis Data.....	47
3.7.1. Statistik Deskriptif .....	47
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	48
3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
3.7.4. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	53
4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian .....	53
4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	54
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	58
4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Konservatisme Akuntansi ( $X_1$ ).....	58
4.2.2 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas ( $X_2$ ).....	59
4.2.3 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ).....	61
4.2.4 Hasil Perhitungan Variabel <i>Leverage</i> ( $X_4$ ) .....	63
4.2.5 Hasil Perhitungan Variabel <i>Earning Response Coefficient</i> ( $Y$ ).....	64
4.2.6 Statistik Deskriptif .....	67
4.2.7 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	71
4.2.9 Hasil Uji Hipotesis .....	78
4.3 Interpretasi .....	81
4.3.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .....	81

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .....	82
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i>	83
4.3.4 Pengaruh Leverage terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .....	84
4.3.5 Pengaruh Konservatisme akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .....	85
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Implikasi.....	87
5.3 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Harga Penutupan Saham pada Sektor Pertambangan ....	5
Tabel 2.1 Persentase Harga Penutupan Saham pada Sektor Pertambangan .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel .....	53
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel .....	54
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Deskriptif Statistik .....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 4.7 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Korelasi .....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial .....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan .....	80
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pemilihan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Variabel (Konservatisme Akuntansi)
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Variabel (Profitabilitas)
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Variabel (Ukuran Perusahaan)
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Variabel (*Leverage*)
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Variabel (*Earning Response Coefficient*)
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan  $R_{it}$
- Lampiran 8 : Hasil Perhitungan  $R_{mt}$
- Lampiran 9 : Hasil Perhitungan UE
- Lampiran 10 : Hasil Perhitungan Konstanta ( $\beta_0$ )
- Lampiran 11 : Hasil Perhitungan Semua Variabel
- Lampiran 12 : Tabel Durbin Watson
- Lampiran 13 : Hasil Uji Konstanta ( $\beta_0$ )
- Lampiran 14 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 16 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 17 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 18 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 19 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 20 : Hasil Uji Parsial
- Lampiran 21 : Hasil Uji Simultan
- Lampiran 22 : Hasil Koefisien Determinasi
- Lampiran 23 : Hasil Perhitungan Transformasi Data



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *earning response coefficient*. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 10 perusahaan sampel atau 50 data dalam 5 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial *earning response coefficient*, sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *earning response coefficient*.

**Kata kunci :** konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *earning response coefficient*

## **ABSTRAK**

*This study aims to determine the effect of accounting conservatism, profitability, firm size and leverage on the earning response coefficient. The sample in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sample was determined by purposive sampling method, so as to obtain as many as 10 sample companies or 50 data in 5 years. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the accounting conservatism variables profitability, firm size, and leverage do not partially affect the earning response coefficient.*

***Keywords : accounting conservatism, profitability, firm size, leverage, earning response coefficient***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang berasal dari perusahaan *go public* atau perusahaan yang terdaftar di bursa efek merupakan alat untuk mendapatkan sebuah informasi keuangan serta mengetahui kinerja suatu perusahaan yang selalu dipublikasikan setiap tahunnya. Laporan keuangan adalah laporan akuntansi utama yang menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti *investor*, masyarakat dan *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Seorang *investor* memerlukan laporan keuangan guna mengetahui informasi laba yang disajikan oleh perusahaan yang nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Puspawati, 2020).

Informasi laba dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan dan kegagalan suatu bisnis dalam mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan. Oleh karena itu, *investor* sering menggunakan informasi laba untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dengan kata lain, laba yang diumumkan perusahaan memiliki kekuatan respon pasar (Silfia, 2017).

Respon pasar dalam pasar modal dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Apabila informasi laba merupakan satu-satunya informasi yang dibutuhkan *investor* dalam berinvestasi, maka kenaikan laba perusahaan akan diimbangi dengan jumlah permintaan saham dari *investor* dan hal ini akan menyebabkan harga saham menjadi naik. Akan tetapi, ternyata setiap kenaikan laba tidak selalu

diikuti dengan perubahan harga saham positif dan sebaliknya setiap penurunan laba tidak selalu diikuti dengan perubahan harga saham negatif (Kurnia dan Sufiyati, 2015). Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam mengambil keputusan ekonomi, para *investor* tidak hanya mempertimbangkan informasi laba melainkan juga informasi non laba. Dengan kata lain informasi laba saja kadang tidak cukup untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan *investor* karena informasi mengenai laba juga memiliki keterbatasan - keterbatasan yang dipengaruhi oleh asumsi perhitungan dan juga kemungkinan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga dibutuhkan informasi lain selain laba untuk memprediksi *return* saham perusahaan yang dapat diukur dengan *Earning Response Coefficient* (Kurnia dan Sufiyati, 2015).

*Earnings Response Coefficient* adalah tingkat kepekaan reaksi pasar terhadap informasi laba kejutan (Sasongko, 2019). Dari pengertian tersebut ada juga yang menjelaskan bahwa *Earning Response Coefficient* merupakan ukuran besaran *abnormal return* suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba kejutan (*unexpented earning*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut (Scoott, 2009). *Abnormal return* merupakan selisih antara *return realisasian* dan *return expetasian* suatu sekuritas. Sedangkan *unexpeacted earnings* merupakan selisih antara laba realisasian dan laba ekspetasian suatu perusahaan. Semakin tinggi *Earning Response Coefficient* maka semakin tinggi pula tingkat *return* saham yang dapat diharapkan. Dengan menggunakan *Earning Response Coefficient*, maka pembuatan keputusan investasi oleh *investor* menjadi lebih mudah.

Salah satu fokus penelitian ini adalah pada konservatisme akuntansi sebagai variabel independen untuk mengukur pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* karena menurut Prinsip Akuntansi Indonesia salah satu keterbatasan laporan keuangan adalah bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, perusahaan dapat memilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil (Wardiyah, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Vidiana (2020) mengungkapkan bahawa kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, debt covenant, peluang tumbuh dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut menjelaskan bahwa prinsip konservatisme akuntansi masih dianggap sebagai prinsip yang kontroversial di satu sisi konservatisme akuntansi dianggap sebagai suatu kendala yang akan memengaruhi kualitas laporan keuangan, di sisi lain konservatisme akuntansi berguna untuk menghindari perilaku oportunistik manajer sehubungan dengan kontrak yang digunakan berdasarkan laporan keuangan sebagai media kontrak. Penelitian yang dilakukan Marlina & Anna (2018) mengungkapkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal serupa dinyatakan oleh Nurrahman & Yusrizal (2020) yang menganalisis variabel konservatisme akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ofeni (2016) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan pertumbuhan laba yang diharapkan perusahaan di masa yang akan datang akan menarik minat *investor* dalam menanamkan modalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi juga mempunyai *Earning Response Coefficient* yang besar dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Hasil penelitian Herdirinandasari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Selain itu, penelitian Kurnia, Diana & Mawardi (2019) menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*, dari hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Puspawati (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah ukuran suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak *investor* menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sebab perusahaan yang besar diprediksi relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan dan juga akan memberikan kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu, ukuran perusahaan memiliki keterkaitan terhadap *Earning Response Coefficient*. Menurut penelitian Santioso (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Penelitian puspawati (2020)

menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

*Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pendanaan yang berasal dari utang untuk membiayai kegiatan operasi bisnisnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan akan menimbulkan rendahnya respon pasar dan dapat berdampak negatif pada nilai *Earning Response Coefficient*. Hal ini dikarenakan jika perusahaan akan lebih mendahulukan pembayaran utang kepada kreditur daripada pembagian deviden kepada *investor* sehingga respon *investor* akan menjadi negatif. Penelitian yang dilakukan Prastowo (2017) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*. Dalam penelitian Cantyawati & Dewi (2021) membuktikan bahwa *leverage* memiliki kontribusi keterpengaruhan terhadap *Earning Response Coefficient*. Sedangkan hasil penelitian Agustiningrum (2020) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

Naik turunnya harga pasar saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan terkait dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Berikut ini merupakan tabel harga penutupan saham sektor pertambangan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**

### Perkembangan Harga Penutupan Saham pada Sektor Pertambangan

Sub Sektor	Tahun (dalam US dollar)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Batubara	100,81	101,37	66,18	83,03	169,65
Minyak dan Gas Bumi	61,19	53,96	63,35	48,73	72,87
Logam dan Mineral Lainnya	14.840	12.755,5	15.600,8	188.837,7	47.011,1
Batu-batuan	19.476,37	19259.58	17.141,1	19,732	39.422,5

Sumber : [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) (data diolah peneliti)

Tabel 1.1 menunjukkan harga penutupan saham setiap sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Adanya peningkatan dan penurunan harga saham secara lebih jelas dapat diketahui dengan melihat persentase harga penutupan saham dari setiap sub sektor pada tabel 1.2 berikut ini :

**Tabel 1.2**

### Persentase Harga Penutupan Saham pada Sektor Pertambangan

Sub Sektor	Tahun					Rata - Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
Batubara	4%	0,64%	-1%	28%	20%	10%
Minyak dan Gas Bumi	1%	-17%	12%	24%	-38%	-4%
Logam dan Mineral Lainnya	1%	-2%	8%	10%	1%	4%
Batu-batuan	0%	1%	4%	6%	1%	2%

Sumber : [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan dan penurunan harga penutupan saham selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dari rata-rata selama 5 tahun tersebut, sektor pertambangan mengalami peningkatan harga penutupan saham tertinggi adalah sub sektor batubara dengan rata-rata sebesar 10% sedangkan sub sektor pertambangan yang mengalami penurunan harga penutupan saham adalah sub sektor minyak dan gas bumi dengan rata-rata sebesar



- 4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham di bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran investor. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya informasi berupa “*good news*” atau “*bad news*” oleh perusahaan tersebut.

Fenomena yang terjadi mengenai kenaikan harga saham perusahaan yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor pertambangan diantaranya harga batu bara di pasar internasional menguat mendorong harga emiten tambang meningkat. Pengamat pasar modal sekaligus Direktur Avere Investama Teguh Hidayat mengatakan peningkatan kinerja di antara emiten alat berat tidak akan dirasakan secara instan. Bisnis pertambangan biasanya hanya akan menambah kapasitas produksi dan menaikkan investasi alat berat ketika harga jual komoditas menjanjikan. Artinya satu-satunya tantangan bagi emiten alat berat adalah fluktuasi harga. Produk alat berat sifatnya mendukung aktivitas pertambangan berarti kenaikan kinerjanya belakangan setelah harga komoditas naik dan usaha batu bara menaikkan produksi. Senior Investment Information Mirae Sekuritas Indonesia Nafan Aji Gusta mengatakan volume kontrak pertambangan berpotensi meningkat seiring dengan *booming* komoditas yang berlanjut. Hal ini menjadi katalis positif bagi permintaan produk alat berat (Timorria, 2022).

Sektor pertambangan menjadi objek penelitian dikarenakan akhir-akhir ini sektor pertambangan menarik perhatian di kalangan *investor*. Fenomena ini tidak mengherankan, sebab perusahaan pertambangan Indonesia dianggap memiliki keunggulan kompetitif untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relatif

tinggi. Oleh karena itu menarik untuk diteliti, perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia memiliki keunggulan kompetitif di pasar global, sebab Indonesia masuk ke dalam jajaran produsen terbesar dunia untuk beberapa komoditas tambang (CNBC Indonesia, 2021). Indonesia juga dinilai sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat menjanjikan. Penelitian mengenai *Earning Response Coefficient* berkembang cepat dan menarik untuk diamati karena *Earning Response Coefficient* berguna dalam analisis fundamental oleh *investor* dalam model penelitian untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba suatu perusahaan. Sehingga dapat diketahui kemungkinan besar kecilnya respon harga saham atas informasi laba perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas dengan menggunakan variabel-variabel serta perbedaan objek dan periode pengamatan dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Konservatisme Akuntansi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Earning Response Coefficient* ?

2. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Earning Response Coefficient* ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Earning Response Coefficient* ?
4. Apakah *Leverage* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Earning Response Coefficient* ?
5. Apakah Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Earning Response Coefficient* ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Konservatisme Akuntansi terhadap *Earning Response Coefficient*.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient*.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient*.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja saham di pasar modal sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata *investor* dengan memberikan informasi yang akurat.

2. Bagi Investor

Dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan transaksi di pasar modal, serta dapat dijadikan sebagai gambaran dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Earning Response Coefficient*.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan baru dan mengembangkan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan sejauh mana kesesuaian teori dengan fakta.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian diambil dari perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pada penelitian ini variabel Konservatisme Akuntansi, diukur dengan menggunakan *Accrual Measures* yang diproksikan dengan *Conservatism Accounting* (CONACC).
3. Pada penelitian ini variabel Profitabilitas, diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).
4. Pada penelitian ini variabel Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln Total Aset).
5. Pada penelitian ini variabel *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Ofeni (2016) menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat pengaruh konservatisme akuntansi dan kesempatan bertumbuh terhadap *Earning Response Coefficient*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan 85 sampel perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan konservatisme akuntansi dan kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*. Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa konservatisme akuntansi pada perusahaan kecil berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient* sedangkan konservatisme akuntansi pada perusahaan besar tidak berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*. Konservatisme pada perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient* sedangkan Konservatisme pada perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Kesempatan bertumbuh pada perusahaan kecil, perusahaan besar, *leverage* tinggi, *leverage* rendah tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*

Penelitian yang dilakukan oleh Herdirinandasari (2016) bertujuan untuk dapat menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *voluntary disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi serta menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga dapat diperoleh 47 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda yang membuktikan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *voluntary disclosure* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* dengan nilai regresi menunjukkan hubungan yang positif atau searah.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2017) bertujuan memverifikasi apakah ada pengaruh yang terjadi dari ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap koefisien respon laba. Penelitian tersebut menggunakan data sekunder dengan teknik *purposive sampling* sehingga terdapat 33 perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015 sebagai sampel penelitian serta menggunakan analisis regresi berganda yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient* sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Silfia (2017) menggunakan empat faktor yang diduga memengaruhi kualitas laba yaitu konservatisme akuntansi, *islamic social reporting*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sampel pada penelitian tersebut sejumlah 19 perusahaan di sektor konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hasil penelitian tersebut menunjukkan

konservatisme akuntansi, *islamic social reporting* dan *leverage* yang diprosikan oleh DAR tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* secara parsial, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Anna (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme dan profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dari teknik *purposive sampling*. Metode penelitian tersebut adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan data sekunder dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konservatisme dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2019) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh 40 perusahaan dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis linier berganda yang menunjukkan pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Sedangkan



kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2020) menggunakan teknik *purposive judgement* untuk pengambilan sampel, sehingga terdapat 120 sampel yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *intellectual capital*, *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* dan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital*, *leverage* dan profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrahman & Yusrizal (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan. Jenis data dalam penelitian tersebut menggunakan data sekunder dengan analisis regresi data panel dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* sedangkan *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspawati (2020) menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 yang bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*. Menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan hasil penelitian menunjukkan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2020) telah terpilih 145 data perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018. Penelitian tersebut menggunakan model regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* sedangkan *firm size*, *default risk* dan *voluntary disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Cantyawati & Dewi (2021) bertujuan untuk membuat analisis profitabilitas, *growth*, dan *leverage* terhadap besarnya nilai *Earning Response Coefficient*. Menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 42 perusahaan dari sampel Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas dan *growth* tidak mempunyai kontribusi keterpengaruhan terhadap besarnya nilai *Earning Response Coefficient*. sedangkan *leverage* memiliki kontribusi keterpengaruhan terhadap *Earning Response Coefficient*.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ofeni (2016)	Konservatisme akuntansi dan kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> sedangkan variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap <i>earnings response coefficient</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>earnings response coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: Konservatisme Akuntansi	a. Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur b. Variabel Independen: Kesempatan Bertumbuh c. Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> d. Metode Analisis Data : Analisis Induktif (Analisis Model Regresi Panel)
2.	Herdinanan dasari (2016)	Ukuran perusahaan, profitabilitas dan <i>voluntary disclosure</i> berpengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: Ukuran c. Perusahaan dan Profitabilitas	a. Variabel Independen: <i>Voluntary Disclosure</i>
3.	Prastowo (2017)	Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> sedangkan leverage berpengaruh <i>negative</i> terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	a. Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Silfia (2017)	Konservatisme akuntansi <i>islamic social reporting</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>earnings response coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: Konservatisme Akuntansi, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	a. Objek Penelitian: Perusahaan Sektor Barang Konsumsi b. Variabel Independen: <i>Islamic Sosial Reporting</i>
5.	Marlina & Anna (2018)	Konservatisme dan profitabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: Konservatisme Akuntansi dan Profitabilitas	a. Objek Penelitian: Tidak Ada
6.	Kurnia, Diana & Mawardi (2019)	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> , kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, kualitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> . Sedangkan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> , kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	a. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur b. Variabel Independen: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Good Corporate Governance</i>
7.	Agustinin grum (2020)	<i>Intellectual capital</i> , <i>leverage</i> dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Earning Response</i>	a. Variabel Dependen: <i>Earning</i>	a. Objek Penelitian: Perusahaan Indeks LQ-45

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Coefficient</i> dan <i>corporate social reponsibility</i> tidak mampu memoderasi pengaruh <i>intellectual capital, leverage</i> dan profitabilitas terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	<i>Response Coefficient</i> b.Variabel Independen: <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	b.Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> c.Variabel Moderasi: <i>Responsibility Disclosure</i>
8.	Nurrahman & Yusrizal (2020)	Konsevatisme akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>earning response coefficient</i> . Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a.Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b.Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	a.Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur b.Metode Analisis Data: Analiss Regresi Data Panel
9.	Puspawati (2020)	<i>Corporate social responsibility</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>earnings response coefficient</i> . Sedangkan profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a.Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b.Variable Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	a.Variable Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> b.Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur
10.	Santioso, Suvia & Daryatno (2020)	<i>Profitability, firm size, default risk dan voluntary disclosure</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> dan <i>profitability, firm size, default risk dan voluntary disclosure</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a.Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b.Variable Independen: <i>Firm Size dan Profitability</i>	a.Variabel Independen: <i>Default Risk dan Voluntary Disclosure</i>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11.	Cantyawati & Dewi (2021)	Profitabilitas dan <i>growth</i> tidak mempunyai kontribusi keterpengaruhannya terhadap besarnya nilai <i>Earning Response Coefficient</i> sedangkan <i>leverage</i> memiliki kontribusi keterpengaruhannya terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> .	a. Variabel Dependen: <i>Earning Response Coefficient</i> b. Variabel Independen: <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	a. Variabel Independen: <i>Growth</i> b. Objek Penelitian: Perusahaan Property dan Real Estate

(Sumber : berbagai jurnal penelitian di <https://scholar.google.co.id/>)

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan variabel bebas yang terdiri dari kesempatan bertumbuh, *voluntary disclosure*, pertumbuhan perusahaan, *islamic social reporting*, *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, *intellectual capital*, *default risk*, dan *growth*. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada obyek penelitian yang mayoritas menggunakan perusahaan manufaktur dan perbankan sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan. Penelitian Ofeni (2016) dan Nurrahman & Yusrizal (2020) menggunakan obyek dan metode yang berbeda dengan penelitian ini yakni metode analisis regresi data panel.

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Teori Pasar Efisien

Konsep pasar yang efisien menjelaskan bagaimana pasar merespon informasi-informasi yang masuk, dan bagaimana informasi tersebut selanjutnya bisa mempengaruhi pergerakan harga sekuritas menuju harga keseimbangan yang baru.

Menurut Harahap (2007) teori pasar efisien menyatakan bahwa pasar akan menyesuaikan diri dengan setiap informasi baru yang dikeluarkan mengenai harga saham. Teori ini membahas bukan bagaimana mencatat transaksi, tetapi melihat hubungan antara pengumuman informasi akuntansi kepada publik dan reaksi pasar terhadap informasi itu yang dilihat dari indikator harga saham di bursa dan melihat pengaruh perubahan kebijakan akuntansi terhadap harga pasar.

### **2.2.2. *Earning Response Coefficient (ERC)***

Koefisien respon laba adalah ukuran besaran pengembalian yang bersifat abnormal (*abnormal return*) suatu saham sebagai suatu respon terhadap komponen laba abnormal (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. *Earning Response Coefficient* digunakan untuk analisis fundamental bagi para *investor* untuk menjadi model penilaian penentu reaksi pasar atas informasi laba suatu perusahaan. Analisis fundamental adalah analisa yang digunakan untuk menghitung nilai saham yang sebenarnya dengan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

*Earning Response Coefficient* menurut Suwardjono (2014) adalah kepekaan *return* saham terhadap setiap rupiah laba atau laba kejutan. Laba memiliki kandungan informasi yang bermanfaat untuk *investor*.

Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya reaksi pasar pada saat pengumuman laba menurut Scott (2003), yaitu :

1. Keyakinan investor didasarkan pada informasi sebelum laba tidak sama karena informasi tidak informatif dan kemampuan intepretasi yang berbeda-beda.
2. Setelah melihat laba yang diumumkan, *investor* dapat menilai seberapa tepat keyakinannya. Jika informasi yang diberikan berupa “*good news*” investor akan meningkatkan keyakinannya. Jika informasi yang berupa “*bad news*” sementara ekspetasi terlalu tinggi, maka *investor* akan menurunkan keyakinannya.
3. *Investor* yang merevisi harapannya karena “*good news*” bersedia membeli sekuritas pada harga sekarang. Investor yang merevisi ekspetasi karena “*bad news*” akan melepas sekuritas sebelum terjadi kerugian yang lebih besar.
4. *Investor* dapat melakukan observasi terhadap jumlah sekuritas yang diperdagangkan saat ini.

### **2.2.3. Konservatisme Akuntansi**

Konsep konservatisme menurut Suwardjono (2015) menyatakan bahwa dalam keadaan yang tidak pasti manajer perusahaan akan menentukan pilihan perlakuan atau tindakan akuntansi yang didasarkan pada keadaan, harapan kejadian, atau hasil dianggap kurang menguntungkan. Prinsip akuntansi adalah akuntansi mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi,



tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walupun kemungkinan terjadinya besar.

Konservatisme adalah mengakui lebih awal atas biaya dan rugi serta menunda untuk mengakui pendapatan dan keuntungan (Givoly & Hayn, 2000). Sedangkan pengertian konservatisme menurut Watts (2003) adalah tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset maupun laba, serta segera mengakui apabila terdapat kerugian dan hutang. Hal ini disebut dengan prinsip kehati-hatian yang nantinya akan berdampak pada pemilihan metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dalam melaporkan laba atau aset sehingga menjadi lebih rendah serta melaporkan hutang sehingga menjadi lebih tinggi dari yang sebenarnya.

Watt (2003) menjelaskan terdapat 3 pengukuran konservatisme yaitu sebagai berikut :

### 1. *Stock Return Reaction Measure*

*Stock market place* berusaha untuk merefleksikan perubahan nilai aset pada saat terjadinya perubahan baik perubahan atas rugi ataupun laba dalam nilai asset *stock return* tetap berusaha untuk melaporkannya sesuai dengan waktunya. Rumus yang digunakan antara lain.

$$NI = \beta_0 + \beta_1 \text{NEG} + \beta_2 \text{RET} + \beta_3 \text{RET} * \text{NEG} + e$$

Dimana :

NI : Laba bersih sebelum *extraordinary* item dibagi dengan nilai pasar ekuitas pada awal tahun.

RET : *Return* saham

NEG: Variabel indikator, bernilai satu jika RET negatif dan bernilai nol jika RET positif

$\beta_2$  : Mengukur ketepatanwaktuan dari laba dengan respon terhadap return positif (*goodnews*)

$\beta_3$  : Mengukur ketepatanwaktuan dari laba *incremental* dengan respon terhadap *return* negatif (*badnews*)

$e$  : *Error*

## 2. *Accrual Measures*

Pada tipe ini, konservatisme diukur dengan menggunakan akrual, yaitu selisih antara laba bersih dari kegiatan operasional dengan arus kas. Givoly membagi akrual menjadi dua, yaitu *operating accrual* yang merupakan jumlah akrual yang muncul dalam laporan keuangan sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan dan *non- accrual* yang merupakan jumlah akrual yang muncul diluar hasil operasional perusahaan. Pengukuran konservatisme ini dilakukan oleh Givoly dan Hayn (2000), yaitu :

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Dimana :

CONACC : Konservatisme Akuntansi

NIO : Pendapatan Operasional

DEP : Depresiasi

CFO : Arus Kas Operasi

TA : Total Ekuitas

Givoly dan Hayn (2002) mengukur konservatisme dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Apabila terjadi akrual negatif (laba bersih lebih kecil daripada arus kas kegiatan operasi) yang konsisten selama beberapa tahun, maka merupakan indikasi diterapkannya konservatisme. Rumus yang digunakan yaitu :

$$NOA_{it} = TA_{it} - OA_{it}$$

Dimana :

$NOA_{it}$  : Akrual *non* operasi perusahaan i pada tahun t

$TA_{it}$  : Total akrual perusahaan i pada tahun t

$OA_{it}$  : Akrual operasi perusahaan i pada tahun t

### 3. *Net Aset Measure*

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui konservatisme laporan keuangan seperti yang digunakan Beaver dan Ryan (2000) adalah nilai aset *understatement* dari kewajiban yang *overstatement*. Proksi pengukuran ini menggunakan rasio *market to book value equity* yang mencerminkan nilai pasar ekuitas relatif terhadap nilai buku ekuitas perusahaan.

Dalam penelitian akademis, konservatisme dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- a. Konservatisme tak bersyarat, merupakan bentuk akuntansi konservatisme yang diaplikasikan secara konsisten dalam dewan

direksi. Hal ini mengarah pada nilai aset yang lebih rendah secara perpetual. Contoh konservatisme tak bersyarat adalah akuntansi untuk penelitian dan pengembangan (R&D). Beban R&D dihapuskan ketika sudah terjadi, meskipun ia memiliki potensi ekonomis. Oleh karena itu, aset bersih dari perusahaan melakukan R&D secara intensif akan selalu lebih rendah (*understate*).

- b. Konservatisme bersyarat, mengacu pada pepatah lama “semua kerugian diakui secepatnya, tetapi keuntungan hanya diakui saat benar-benar terjadi”. Contoh dari konservatisme bersyarat adalah menurunkan nilai aset seperti PP&E atau goodwill apabila nilainya mengalami penurunan secara ekonomis yaitu pengurangan potensi arus kasnya dikemudian hari. Sebaliknya, apabila potensi arus kasnya dikemudian hari, akuntan tidak serta merta menaikkan nilainya. Laporan keuangan hanya mencerminkan kenaikan potensi arus kas selama periode secara perlahan hanya apabila arus kas benar-benar terjadi. Dari kedua macam akuntansi konservatisme tak bersyarat yang lebih berharga bagi analisis terutama analisis kredit karena mengomunikasikan informasi tepat pada saatnya mengenai perubahan yang merugikan dalam situasi ekonomi perusahaan yang mendasarinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Givoly & Hayn (2002) yakni CONACC untuk mengukur konservatisme akuntansi karena untuk melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun.

#### 2.2.4. Profitabilitas

##### a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu elemen pengukur kinerja manajemen dan efisiensi perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba dalam satu periode. Jika perusahaan bisa menghasilkan profitabilitas yang bagus, maka berakibat baik terhadap informasi saat *investor* akan menerimannya. Karena, jika profit perusahaan tinggi maka keuntungan masa depannya bisa tinggi.

Menurut Agus (2010) *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset dan total ekuitas. Bagi *investor* jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Selain itu, pemegang saham dan calon *investor* akan melihat dari segi profitabilitas dan risiko, karena kestabilan harga saham sangat bergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh dimasa yang akan datang.

##### b. Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen.

Robert (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dibagi atas enam jenis yaitu:

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross Profit Margin (GPM)* berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan kotor terhadap penjualan bersihnya. GPM dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}}$$

*Gross profit* adalah *net sales* dikurangi dengan harga pokok penjualan, sedangkan *net sales* adalah total penjualan bersih selama satu tahun. Nilai GPM berada diantara 0 dan 1. Nilai GPM semakin mendekati satu, maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan untuk penjualan dan semakin besar juga tingkat pengembalian keuntungan.

2) *Net Profit Margin (NPM)*

NPM berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya

$$NPM = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Net Sales}}$$

Nilai NPM ini juga berada diantara 0 dan satu. Nilai NPM semakin besar mendekati satu, maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan juga berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih.

3) *Operating Return On Assets (OPROA)*

OPROA digunakan untuk mengukur tingkat kembalian dari keuntungan operasional perusahaan terhadap seluruh aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasional tersebut.

$$OPROA = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Average Total Aset}}$$

*Operating income* merupakan keuntungan operasional atau disebut juga laba usaha. *Average total assets* merupakan rata-rata dari total aset awal tahun dan akhir tahun. Jika total aset awal tahun tidak tersedia, maka total aset akhir tahun dapat digunakan.

#### 4) *Return On Assets (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA terkadang disebut juga Return On Investment (ROI)

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

#### 5) *Return On Equity (ROE)*

ROE digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Equity}}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Return On Aset (ROA) sebagai alat untuk mengukur rasio profitabilitas karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

### **2.2.5. Ukuran Perusahaan**

#### **a. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah proksi dari keinformatifan harga. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak informasi publik yang tersedia mengenai perusahaan tersebut. Karena perusahaan besar mempunyai *reporting responsibility* yang tinggi dan lebih sering muncul dalam pemberitaan dan media masa dibanding dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan (Herdirinandasari, 2014).

*Firm size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total aset (Sugiarto, 2011)

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif lebih besar



dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, *investor* akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (*return*) yang besar pula.

#### **b. Proksi Ukuran Perusahaan**

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan *total assets* perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiarto, 2011) :

$$\text{Ukuran perusahaan (Firm size)} = \text{Ln Total Assets}$$

Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset pada umumnya disebabkan karena anggapan manajer bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut *relative* stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar.

### **2.2.6. Leverage**

#### **a. Definisi *Leverage***

*Leverage* adalah penggunaan-penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. perusahaan yang menggunakan *leverage* memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap (Kasmir, 2016). Menurut Jogiyanto (2014) *leverage* didefinisikan sebagai nilai buku dari total hutang jangka panjang dibagi dengan total aset. *Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai operasinya (Agus, 2010).

### b. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas menyangkut jaminan, yang mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang bila suatu perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan difinansir oleh pihak luar. Rasio ini dibagi atas empat jenis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) *Total Debt To Equity Rasio*

Rasio menunjukkan nilai *relative* antara total utang dengan total ekuitas. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2) *Long Term Debt To Equity Rasio*

*Long term debt to equity rasio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas. Tujuan menghitung nilai rasio ini adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri dijadikan utang jangka panjang. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LTDTER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3) *Total Debt To Total Assets Ratio*

Rasio ini menunjukkan nilai *relative* antara nilai total utang terhadap total aktiva. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

4) *Time Interest Earned Rasio*

*Time interest earned* adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga dari laba sebelum perhitungan bunga dan pajak. Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TIE} = \frac{\text{Earning Before Interest and Income Tax}}{\text{Interest}}$$

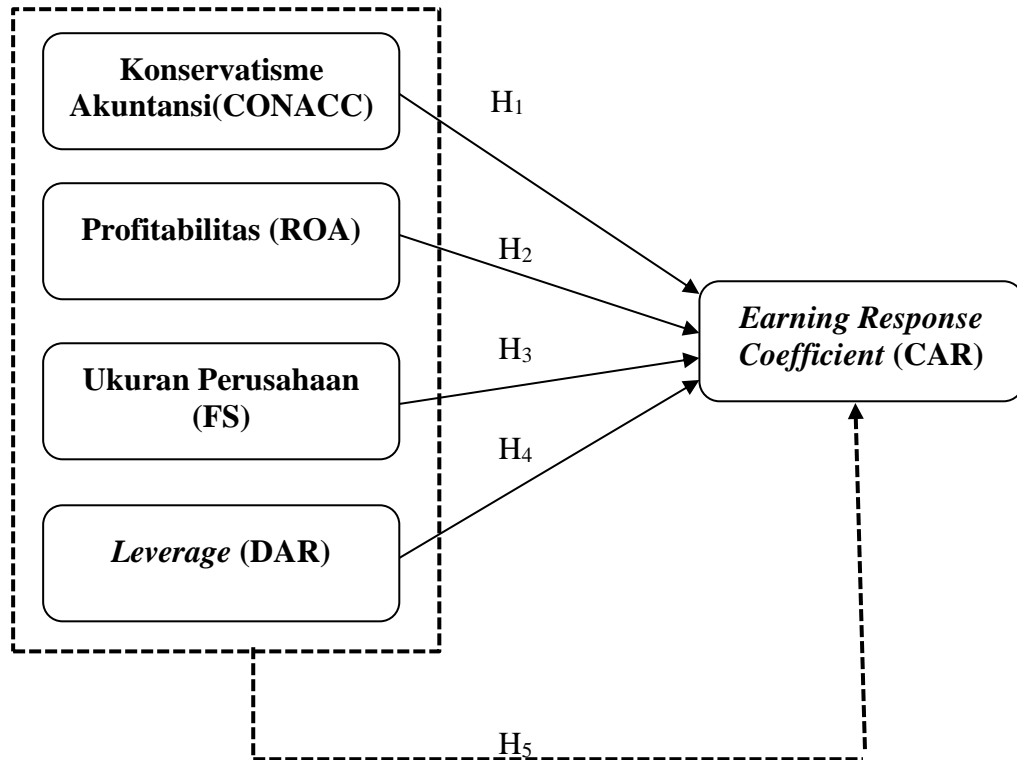
Dalam penelitian ini *Debt To Aset Ratio* (DAR) digunakan sebagai alat untuk mengukur rasio *leverage* karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki risiko dan pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

## 2.2. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel Konservatisme Akuntansi (CONACC), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Ln), dan *Leverage* (DAR) sebagai variabel independen (bebas). Sedangkan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah *Earning Response Coefficient* menggunakan metode regresi linear berganda dengan meneliti Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai konsep

pemikiran penelitian yang digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian.

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Keterangan :

—————▶ = Menunjukkan pengaruh secara parsial

- - - - -▶ = Menunjukkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual, maksud dari tanda panah lurus adalah pengaruh secara parsial. Sedangkan tanda panah putus-putus adalah pengaruh secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Konservatisme Akuntansi (CONACC), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (FS), dan *Leverage* (DAR) terhadap *Earning*

*Response Coefficient* (CAR). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

### **2.3. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2015), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berikut beberapa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

#### **1. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap *Earning Response Coefficient*.**

Konservatisme akuntansi merupakan keadaan tidak pasti perusahaan yang akan menentukan pilihan perlakuan atau tindakan akuntansi yang didasarkan pada keadaan, harapan kejadian, atau hasil dianggap kurang menguntungkan. Hubungan antara konservatisme akuntansi dengan *Earning Response Coefficient* adalah keduanya sama-sama terfokus pada informasi laba perusahaan yang akan direspon oleh pasar, dimana investor akan lebih bereaksi dengan kuat jika informasi laba yang diumumkan oleh perusahaan berkualitas. Konservatisme akuntansi akan memberikan nilai laba yang berkualitas karena menyajikannya dengan penuh kehati-hatian, ketika akan konservatisme ini meningkat artinya laba semakin berkualitas dan respon investor pun akan meningkat atau bereaksi dengan kuat. Sehingga *Earning Response Coefficient* pun akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian Marlina & Anna (2018) diketahui bahwa konservatisme berpengaruh terhadap koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*). Hal serupa dinyatakan oleh Nurrahman & Yusrizal

(2020) yang menganalisis variabel konservatisme, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan hasil konservatisme akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Maka hipotesis yang pertama untuk penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.**

## **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient*.**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan tinggi pula *Earning Response Coefficient*. Hal tersebut tercermin dari penelitian Herdirinandasari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Selain itu, penelitian Marlina & Anna (2018) menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hasil penelitian Kurnia, Diana & Mawardi (2019) menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Dalam penelitian Santioso, Suvia & Daryatno (2020) membuktikan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Maka hipotesis yang kedua untuk penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.**

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan oleh *investor* untuk menilai laba yang dihasilkan perusahaan guna mengambil keputusan investasi. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak *investor* menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sebab perusahaan yang besar diprediksi relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan dan juga akan memberikan kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu, ukuran perusahaan memiliki keterkaitan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal ini terbukti oleh penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Herdirinandasari (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hasil penelitian Nurrahman & Yusrizal (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Dalam penelitian puspawati (2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hasil serupa dinyatakan oleh Santioso, Suvia & Daryatno (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Maka hipotesis yang ketiga untuk penelitian ini adalah :

**H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.**

#### **4. Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*.**

Perusahaan yang menggunakan *leverage* memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap (Kasmir, 2016). Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan akan menimbulkan rendahnya respon pasar dan dapat berdampak negatif pada nilai *Earning Response Coefficient*. Hal ini dikarenakan jika perusahaan akan lebih mendahulukan pembayaran utang kepada kreditur daripada pembagian deviden kepada *investor* sehingga respon *investor* akan menjadi negatif. Dalam penelitian Prastowo (2017) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient*. Hasil serupa dalam penelitian Agustiningrum (2020) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Sedangkan penelitian Cabtyawati & dewi (2021) membuktikan bahwa *leverage* memiliki kontribusi keterpengaruhan terhadap *Earning Response Coefficient*. Maka hipotesis yang keempat untuk penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.**

#### **5. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*.**

Penelitian Herdirinandasari (2016) menyatakan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hasil penelitian oleh Santioso, Suvia & Daryatno (2020) membuktikan profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Selain itu penelitian Marlina & Anna



(2018) diketahui konservatisme dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

**H<sub>5</sub> : Konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Periode laporan keuangan yang diperlukan adalah tahun 2017-2021.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 22 perusahaan.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang mempublikasikan data laporan keuangan lengkap berturut-turut selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Dolar AS, karena sebagian besar pemilik saham perusahaan adalah investor asing.

### 3.3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan yakni melalui media perantara, dalam hal ini melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan harga saham dan indeks harga saham gabungan (IHSG) diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Dimana data tersebut akan diolah lebih lanjut untuk memperoleh jawaban dari masalah yang muncul dalam penelitian ini.

### 3.4. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

- a. X1 = Konservatisme Akuntansi
- b. X2 = Profitabilitas
- c. X3 = Ukuran Perusahaan

d.  $X_4 = \text{Leverage}$

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

$Y = \text{Earning Response Coefficient}$

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

##### a. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan reaksi yang hati-hati (*prudentaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang inheren dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

##### b. Profitabilitas

*Profitability* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan ROA (*Return On Aset*) berdasarkan penelitian Kurnia, Diana & Mawardi (2019). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Rahayu & Suaryana (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan pengukuran ekonomi perusahaan melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung memakai logaritma natural yang jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan (Firm size)} = \text{Ln Total Assets}$$

### d. Leverage

*Leverage* adalah proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai asetnya. *Leverage* merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan perusahaan karena tinggi rendahnya *leverage* akan mempunyai efek langsung terhadap respon *investor* dalam menilai perusahaan. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Liabillity}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.5.2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah :

#### a. *Earning Response Coefficient*

*Earning Response Coefficient* merupakan ukuran tingkat *abnormal return* sekuritas dalam merespon *unexpected earnings* perusahaan. Koefisien respon laba mengukur sensitifitas pasar untuk mendeklarasikan keuntungan dengan kemiringan koefisien regresi *abnormal return* dan pendapatan tak terduga.

Ada beberapa tahap dalam menghitung nilai *Earning Response Coefficient*, yaitu :

#### 1. Tahap pertama

Tahap pertama yaitu mencari *return* saham harian dan return pasar harian.

Rumus untuk menghitung *return* saham harian yaitu :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *return* saham perusahaan i pada hari t

$P_{it}$  = harga penutupan saham i pada hari t

$P_{it-1}$  = harga penutupan saham i pada hari t-1

Rumus untuk menghitung return pasar harian yaitu :

$$R_{mt} = \frac{(IHS_{G_{it}} - IHS_{G_{it-1}})}{IHS_{G_{it-1}}}$$

Keterangan :

$R_{mt}$  = *return* pasar harian

$IHS_{G_t}$  = indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHS_{G_{t-1}}$  = indeks harga saham gabungan pada hari t-1

## 2. Tahap kedua

Tahap kedua dilakukan dengan menghitung *abnormal return* yang menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*) dengan rumus:

$$AR_{it} = \frac{R_{it}}{R_{mt}}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *abnormal return* perusahaan i pada periode ke-t

$R_{it}$  = *return* perusahaan pada periode ke-t

$R_{mt}$  = *return* pasar pada periode ke-t

## 3. Tahap ketiga

Tahap ketiga adalah menghitung variabel *Comulative Abnormal Return* (CAR) yang rumusnya adalah :

$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{i(-5,+5)}$  = *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih lima hari dari tanggal publikasi laporan keuangan (lima hari sebelum, satu hari tanggal publikasi, dan lima hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan)

$AR_{it}$  = *abnormal return* perusahaan i pada hari t

#### 4. Tahap keempat

Tahap keempat yaitu *unexpected earnings* (UE) dengan model *random walk*. UE dapat diartikan sebagai selisih laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar. Adapun rumus untuk mencari UE adalah :

$$UE_{it} = \frac{(EPS_{it} - EPS_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$UE_{it}$  = *unexpected earning* perusahaan i pada periode t

$EPS_{it}$  = *earning per share* perusahaan i pada periode t

$EPS_{it-1}$  = *earning per share* perusahaan i pada periode t-1

$P_{it-1}$  = harga saham perusahaan i pada periode t-1

#### 5. Tahap kelima

Tahap kelima dilakukan untuk menghitung koefisien respon laba. Koefisien respon laba dicari dari hasil regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Besarnya koefisien respon laba dihitung dengan persamaan regresi atas data tiap perusahaan, yaitu :



$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + e$$

Keterangan :

$CAR_{it}$  = *cumulative abnormal return* perusahaan i pada periode t

$UE_{it}$  = laba yang tidak diekspetasi perusahaan i pada periode t

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien laba kejutan, adalah ERC

e = *error term*

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian dokumentasi dan pustaka. Penelitian dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah dokumen yang dipublikasi perusahaan. Sedangkan penelitian pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas untuk dijadikan landasan teori. Studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan dan sekunder dari *website* BEI. Data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan, regulasi dari BEI dan artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3.7. Metode Analisis Data

#### 3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data statistik dapat disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimun, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standart deviation*) (Ghozali, 2016).

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka asumsi normalitas dapat terpenuhi, namun apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk memnunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$  (Ghozali, 2013).

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi (hubungan) diantara anggota-anggota sampel penelitiain yang diurutkan berdasarkan waktu sebelumnya. Menurut Ghozali (2013), autokorelasi adalah kondisi dimana dalam sekumpulan observasi yang

berurutan sepanjang waktu untuk variabel tertentu antara observasi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_l < d < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastik, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastik (Ghozali, 2013).

Model regresi yang baik adalah yang homokedastik atau tidak terjadi heterokedastik. Salah satu cara untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis yang digunakan adalah: 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. 2) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (skala angka) dengan alat analisis regresi berganda. Metode analisis regresi linier berganda (*multiple regresional*) dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{ERC} = \alpha + \beta_1 \text{CONACC} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{FS} + \beta_4 \text{DAR} + e$$

Keterangan :

ERC = *Earning Response Coefficient* (ERC)

$\beta_1, \dots, \beta_4$  = Koefisien Regresi

CONACC = Konservatisme Akuntansi

ROA = Profitabilitas

FS = Ukuran Perusahaan

DAR = *Leverage*

$\alpha$  = Konstanta

e = *error*

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan).

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan).

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai ( $R^2$ ) hampir mendekati satu berarti variabel independen dapat memberikan semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat bagus. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependennya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 22 perusahaan. Selain itu, sampel dari penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yakni berdasarkan kriteria atau syarat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Maka sampel dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):	22
<i>Purposive sampling</i> dengan kriteria :	
1. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(0)
2. Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan lengkap berturut-turut selama periode 2017-2021.	(2)
3. Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.	(7)
4. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Dolar AS.	(5)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	10

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 10 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, adapun daftar perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
5	HRUM	PT Harum Energy Tbk
6	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
7	MBAP	PT Mitrabara Adipermana Tbk
8	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
9	PTRO	PT Petrosea Tbk
10	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk

Sumber : Lampiran 1

#### 4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) adalah perusahaan pertambangan batubara terpadu yang berbasis di Indonesia. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dan anak perusahaannya bergerak dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara dan kegiatan pembangkit tenaga listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 16 Juli 2008.



2. PT. Baramulti Suksessarana Tbk

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, transportasi darat, industri dan konstruksi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara perusahaan memasuki tahap produksi pada bulan Juni 2011 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 12 November 2012.

3. PT. Bayan Resources Tbk

PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) adalah produsen batubara di Indonesia yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Selatan. Perusahaan ini memproduksi batubara mulai dari batubara kokas semi lunak hingga batubara sulfur ramah lingkungan, dan batubara sub-bituminous. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaannya yang bergerak dibidang batubara. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 Desember 2004 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 12 Agustus 2008.

4. PT. Golden Energy Mines Tbk

PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) adalah perusahaan yang bergerak dibidang penambangan batubara melalui anak perusahaannya dan barang lainnya. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2010. Perusahaan ini beroperasi di bawah kelompok bisnis

Sinarmas yang bertempat di DKI Jakarta dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 17 November 2011.

5. PT. Harum Energy Tbk

PT. Harum Energy Tbk (HRUM) adalah perusahaan yang bergerak dibidang operasi dan investasi pada industri pertambangan, perdagangan dan jasa batubara melalui anak perusahaan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 16 Oktober 2010.

6. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produsen batubara. perusahaan ini didirikan pada tanggal 2 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Perusahaan ini telah diakuisisi oleh Banpu Grup Thailand pada tahun 2007 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 18 Desember 2007.

7. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara. perusahaan ini berafiliasi dengan Baramulti Group dan perusahaan yang beroperasi di Malinau, Kalimantan Utara. Perseroan memulai tahap produksi di tahun 2008 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 10 Juli 2014.

8. PT. Samindo Resources Tbk

PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi jasa penambangan batubara dan pertambangan. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2000 dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 27 Juli 2000.

9. PT. Petrosea Tbk

PT. Petrosea Tbk (PTRO) adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknik konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972 bertempat di Tangerang, Banten dan telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 21 Mei 1990.

10. PT. TBS Energi Utama Tbk

PT. TBS Energi Utaman Tbk. (TOBA) didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang pada tanggal 3 Agustus 2007. Perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT. Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2010 yang dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd. Namun, kembali mengubah namanya menjadi PT. TBS Energi Utama di tahun 2020. Kegiatan utama perusahaan ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 6 Juli 2012.

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Konservatisme Akuntansi ( $X_1$ )

Variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Conservatism Accounting* (CONAAC), yang dapat dirumuskan dengan menjumlahkan pendapatan operasional dengan depresiasi dan dikurangi arus kas operasi. Selanjutnya dibagi dengan total ekuitas kemudian di kalikan dengan (-1). Adapun contoh perhitungan variabel konservatisme akuntansi dengan menggunakan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} CONACC &= \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA} \\ &= \frac{(951.825.000 + 215.242.000 - 853.680.000) \times (-1)}{4.091.627.000} \\ &= -0,08 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk seluruh perusahaan sampel pada periode penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil rekapitulasi variabel konservatisme akuntansi pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### Hasil Perhitungan Konservatisme Akuntansi

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	-0,08	-0,08	-0,01	0,01	-0,10

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
2	PT Baramulti Suksessarana Tbk	-0,13	-0,10	-0,09	-0,07	-0,15
3	PT Bayan Resources Tbk	-0,10	-0,24	-0,51	0,02	-0,12
4	PT Golden Energy Mines Tbk	-0,06	-0,22	-0,04	0,02	-0,34
5	PT Harum Energy Tbk	-0,23	-0,31	-0,03	0,07	-0,02
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-0,41	-0,47	-0,16	0,03	-0,18
7	PT Mitrabara Adipermana Tbk	-0,11	-0,27	-0,46	0,02	-0,14
8	PT Samindo Resources Tbk	-0,02	-0,01	-0,24	0,04	0,13
9	PT Petrosea Tbk	-1,31	-1,10	-0,16	0,06	0,04
10	PT TBS Energi Utama Tbk	-0,29	-0,27	-0,75	-0,45	-0,11

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.3 selama lima tahun terakhir hasil perhitungan konservatisme akuntansi pada masing-masing perusahaan cukup bervariasi. Konservatisme akuntansi tertinggi yaitu pada perusahaan PT. Samindo Resources Tbk. pada tahun penelitian 2021 sebesar 0,13. Semakin besar tingkat konservatisme akuntansi maka akan semakin tinggi penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam meningkatkan informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan

#### 4.2.2 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas ( $X_2$ )

Variabel profitabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Retur On Assets* (ROA), yang dapat dirumuskan

dengan membagi laba bersih (*net income after tax*) dengan total asset. Adapun contoh perhitungan variabel profitabilitas dengan menggunakan perusahaan PT.

Baramulti Suksessarana Tbk. tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 ROA &= \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \\
 &= \frac{69.062.996}{245.100.202} \\
 &= 0,28
 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk seluruh perusahaan sampel pada periode penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil rekapitulasi variabel profitabilitas pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Perhitungan Profitabilitas**

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	0,07	0,06	0,06	0,02	0,12
2	PT Baramulti Suksessarana Tbk	0,39	0,28	0,12	0,12	0,47
3	PT Bayan Resources Tbk	0,36	0,43	0,17	0,20	0,50
4	PT Golden Energy Mines Tbk	0,20	0,14	0,08	0,12	0,42
5	PT Harum Energy Tbk	0,10	0,07	0,04	0,12	0,08
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	0,19	0,18	0,11	0,03	0,29
7	PT Mitrabara Adipermana Tbk	0,36	0,29	0,18	0,15	0,39

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
8	PT Samindo Resources Tbk	0,09	0,20	0,16	0,15	0,16
9	PT Petrosea Tbk	0,02	0,04	0,06	0,06	0,06
10	PT TBS Energi Utama Tbk	0,06	0,08	0,04	0,03	0,06

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022) Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir hasil perhitungan profitabilitas pada tiap perusahaan cukup bervariasi. PT. Bayan Resources Tbk. pada tahun penelitian 2021 memiliki perhitungan tertinggi yaitu sebesar 0,50. Profitabilitas yang diukur dengan ROA digunakan untuk menilai apakah perusahaan telah efisien menggunakan aktivasinya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan nilai ROA lebih dari 5% menunjukkan telah efisien dalam menghasilkan keuntungan.

#### 4.2.3 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan melogaritma natural-kan total asset. Adapun contoh perhitungan variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan perusahaan PT. Bayan Resources Tbk. tahun 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Firm Size} &= \text{Ln Total Aset} \\
 &= \text{Ln } 1.278.040.123 \\
 &= 20,97
 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk seluruh perusahaan sampel pada periode penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil rekapitulasi variabel ukuran perusahaan pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	22,64	22,68	22,70	22,58	22,75
2	PT Baramulti Suksessarana Tbk	19,16	19,32	19,34	19,39	19,89
3	PT Bayan Resources Tbk	20,61	20,86	20,97	21,21	21,61
4	PT Golden Energy Mines Tbk	20,20	20,37	20,48	20,52	20,54
5	PT Harum Energy Tbk	19,95	19,96	19,92	20,03	20,59
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	21,03	21,09	20,91	20,87	21,23
7	PT Mitrabara Adipermana Tbk	18,90	18,97	19,08	19,02	19,37
8	PT Samindo Resources Tbk	18,73	18,83	18,89	18,83	18,92
9	PT Petrosea Tbk	19,90	20,14	20,13	20,09	20,09
10	PT TBS Energi Utama Tbk	19,67	20,03	20,27	20,46	20,57

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022) Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir hasil perhitungan ukuran perusahaan pada tiap perusahaan cukup bervariasi. PT. Adaro Energy Tbk. pada tahun penelitian 2021 memiliki perhitungan tertinggi



yaitu sebesar 22,75. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan lebih mudah dalam memperoleh modal karena perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang besar.

#### 4.2.4 Hasil Perhitungan Variabel *Leverage* (X<sub>4</sub>)

Variabel *leverage* sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), yang dapat dirumuskan dengan membagi total liabilitas dengan total asset. Adapun contoh perhitungan variabel *leverage* dengan menggunakan perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk. tahun 2020 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} DAR &= \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Asset}} \\ &= \frac{464.283.221}{813.717.765} \\ &= 0,57 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk seluruh perusahaan sampel pada periode penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil rekapitulasi variabel *leverage* pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Perhitungan *Leverage***

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	0,40	0,39	0,45	0,38	0,41
2	PT Baramulti Suksessarana Tbk	0,29	0,39	0,32	0,28	0,42
3	PT Bayan Resources Tbk	0,42	0,41	0,52	0,47	0,23

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
4	PT Golden Energy Mines Tbk	0,51	0,55	0,54	0,57	0,62
5	PT Harum Energy Tbk	0,14	0,17	0,11	0,09	0,26
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	0,29	0,33	0,27	0,27	0,28
7	PT Mitrabara Adipermana Tbk	0,24	0,28	0,24	0,24	0,22
8	PT Samindo Resources Tbk	0,25	0,25	0,24	0,15	0,14
9	PT Petrosea Tbk	0,59	0,66	0,61	0,56	0,51
10	PT TBS Energi Utama Tbk	0,50	0,57	0,58	0,62	0,59

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022) Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir hasil perhitungan *leverage* pada tiap perusahaan cukup bervariasi. PT. Petrosea Tbk. pada tahun penelitian 2018 memiliki perhitungan tertinggi yaitu sebesar 0,66. *Leverage* yang diukur dengan DAR digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi DAR suatu perusahaan, maka jumlah aset yang dibiayai utang semakin besar.

#### 4.2.5 Hasil Perhitungan Variabel *Earning Response Coefficient* (Y)

Variabel *Earning Response Coefficient* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan persamaan *Comulative Abnormal Return* (CAR), yang dapat dihitung dengan persamaan menjumlah *unexpented earning*, konstanta dan *comulative abnormal return* pada periode  $t$ . Adapun contoh perhitungan variabel *Earning Response Coefficient* dengan

menggunakan perusahaan PT. Harum Energy Tbk. tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$= \frac{2120 - 2195}{2195}$$

$$= -0,3417$$

$$R_{mt} = \frac{(7053,19 - 7011,689)}{7011,689}$$

$$= 0,005919$$

$$\sum_{t=-5}^{+5} AR_{it} = \frac{0,108688}{0,014814}$$

$$= 7,34$$

$$UE_{it} = \frac{(EPS_{it} - EPS_{it-1})}{EPS_{it-1}}$$

$$= \frac{(0,02908 - 0,02333)}{0,02333}$$

$$= 0,25$$

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + e$$

$$7,34 = - 11,584 + \beta_1 0,25$$

$$\beta_1 0,25 = 7,34 + 11,584$$

$$\beta_1 0,25 = 18,924$$

$$\beta_1 = 18,924 / 0,25$$

$$\beta_1 = 75, 81$$

Perhitungan untuk seluruh perusahaan sampel pada periode penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil rekapitulasi variabel *Earning Response Coefficient* pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan *Earning Response Coefficient***

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	-26,87	-3,26	-59,65	5,11	-14,69
2	PT Baramulti Suksessarana Tbk	33,92	-2,71	7,16	-297,46	3,38
3	PT Bayan Resources Tbk	-1,61	0,76	0,05	-9,02	5,09
4	PT Golden Energy Mines Tbk	-6,85	-5,34	0,01	-2,67	-121,99
5	PT Harum Energy Tbk	-5,15	68,50	-3,41	-2,90	75,81
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	39,54	-158,41	28,68	-476,28	16,38
7	PT Mitrabara Adipermana Tbk	77,19	2,10	-11,32	68,53	187,68
8	PT Samindo Resources Tbk	-8,21	4,60	0,05	-40,55	102,67
9	PT Petrosea Tbk	6,50	-1,19	-10,06	736,76	152,81
10	PT TBS Energi Utama Tbk	-2,03	17,83	-6,28	63,84	-82,79

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022) Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir hasil perhitungan *Earning Response Coefficient* pada tiap perusahaan cukup

bervariasi. PT. Petrosea Tbk. pada tahun penelitian 2020 memiliki perhitungan tertinggi yaitu sebesar 736,36. *Earning Response Coefficient* yang di ukur dengan CAR digunakan untuk mengukur *abnormal return* suatu perusahaan.

#### 4.2.6 Statistik Deskriptif

Sebelum variabel penelitian dianalisis dengan melakukan pengujian rumus statistik, data dari masing-masing variabel penelitian dideskripsikan terlebih dahulu. Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yaitu jumlah amatan, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi.

Pada statistik deskriptif akan disajikan gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu *Earning Response Coefficient* sebagai variabel dependen sedangkan konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta *leverage* sebagai variabel independen. Pengolahan data dilakukan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25*. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konservatisme Akuntansi	50	-1,31	0,13	-0,1900	0,27404
Profitabilitas	50	0,02	0,50	0,1636	0,13041
Ukuran Perusahaan	50	18,73	22,75	20,2858	1,09129
Leverage	50	0,09	0,66	0,3764	0,15908
Earning Response Coefficient	50	-4,61	6,60	1,1746	2,25420
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 23

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 50 data yang terdiri dari 10 perusahaan sampel. Variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,1900 yang artinya rata-rata perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penelitian ini adalah sebesar -19%. Nilai maksimum sebesar 0,13 yang berarti perusahaan dengan penerapan prinsip konservatisme akuntansi tertinggi adalah PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) pada tahun penelitian 2021. Sedangkan nilai minimum sebesar -1,31 yang berarti perusahaan dengan penerapan prinsip konservatisme akuntansi terendah adalah PT. Petrosea Tbk (PTRO) pada tahun penelitian 2017. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,27404 artinya tingkat variasi data konservatisme akuntansi tergolong tinggi dan sebaran data bersifat heterogen karena mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

Variabel profitabilitas yang ditunjukkan tabel 4.8 tersebut memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1636 yang artinya rata-rata perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam penelitian ini adalah sebesar 16,3%. Nilai maksimum sebesar 0,50 yang berarti perusahaan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan tertinggi adalah PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun penelitian 2021. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,02 yang berarti perusahaan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan terendah adalah PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun penelitian 2020. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,13041 artinya tingkat variasi data profitabilitas tergolong rendah dan sebaran data bersifat homogen karena mempunyai selisih yang kecil dengan nilai rata-rata.

Variabel ukuran perusahaan yang ditunjukkan tabel 4.8 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,2851 yang artinya rata-rata ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 20,2858. Nilai maksimum sebesar 22,75 yang berarti nilai ukuran perusahaan terbesar adalah PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun penelitian 2021. Sedangkan nilai minimum sebesar 18,73 yang berarti nilai ukuran perusahaan terkecil adalah PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) pada tahun penelitian 2017. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,09129 artinya tingkat variasi data ukuran perusahaan tergolong rendah dan sebaran data bersifat homogen karena mempunyai selisih yang kecil dengan nilai rata-rata.

Variabel *leverage* yang ditunjukkan tabel 4.8 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3764 yang artinya rata-rata perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam membayar hutang dalam penelitian ini adalah sebesar 37,6%. Nilai maksimum sebesar 0,66 yang berarti perusahaan dengan kemampuan membayar hutang tertinggi adalah PT. Petrosea Tbk (PTRO) pada tahun penelitian 2018. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,09 yang berarti perusahaan dengan kemampuan membayar hutang terendah adalah PT. Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun penelitian 2020. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 0,15908 artinya tingkat variasi data *leverage* tergolong rendah dan sebaran data bersifat homogen karena mempunyai selisih yang kecil dengan nilai rata-rata.

Sedangkan variabel *Earning Response Coefficient* yang ditunjukkan tabel 4.8 mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1746 yang artinya rata-rata perusahaan yang mempunyai tingkat reaksi pasar atas informasi laba dalam penelitian ini adalah sebesar 1,1746. Nilai maksimum 6,60 sebesar yang berarti perusahaan dengan tingkat reaksi pasar atas informasi laba tertinggi adalah PT. Petrosea Tbk (PTRO) pada tahun penelitian 2020. Sedangkan nilai minimum sebesar -0,09 yang berarti perusahaan dengan tingkat reaksi pasar atas informasi laba terendah adalah PT. Golden Energy Tbk (GEMS) pada tahun penelitian 2019. Nilai standar deviasinya adalah sebesar 2,25420 artinya tingkat variasi data *Earning Response Coefficient* tergolong tinggi dan sebaran data bersifat heterogen karena mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.



#### 4.2.7 Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisis berikutnya adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji dan mengetahui kelayakan model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya data terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat data telah terdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	138,8953989
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,209
	<i>Positive</i>	0,198
	<i>Negative</i>	-0,209
<i>Test Statistic</i>		0,209
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,000 <sup>c</sup>

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 15

Berdasarkan pada tabel 4.9 nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 hal ini berarti nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dilakukan transformasi data

dengan menggunakan Ln untuk variabel dependen, sehingga mendapatkan hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Transformasi**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	2,3492
	<i>Std. Deviation</i>	2,73864
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,142
	<i>Positive</i>	0,106
	<i>Negative</i>	-0,142
<i>Test Statistic</i>		0,142
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 15

Berdasarkan hasil tabel 4.10 yang diperoleh dari transformasi data, diketahui nilai nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 hal ini berarti nilai signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan nilai residual secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah mutikolinieritas (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF >10.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	Konservatisme Akuntansi	0,813	1,231
	Profitabilitas	0,947	1,056
	Ukuran Perusahaan	0,879	1,137
	<i>Leverage</i>	0,736	1,359

a. *Dependent Variable: Earning Response Coefficient*

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,813 dengan nilai VIF sebesar 1,231 variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,947 dengan nilai VIF sebesar 1,056 variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,879 dengan nilai VIF sebesar 1,137 dan variabel *leveragememiliki* nilai *tolerance* sebesar 0,736 dengan nilai VIF sebesar 1,359.

Hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolineritas dalam model regresi ini.

### 3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah salah satu uji asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk menguji apakah persamaan regresi yang ada terbebas dari korelasi antara

kesalahan pengganggu  $t$  dan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Persamaan regresi yang baik adalah yang bebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi, pada penelitian ini menggunakan uji *durbin watson* (*DW test*) yang tercantum dalam tabel *model summary*. Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Korelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq dua$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali,2013

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2,017
a. <i>Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi</i>	
b. <i>Dependent Variable: Earning Response Coefficient</i>	

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 17

Berdasarkan tabel 4.13 di atas nilai *durbin-watson* sebesar 2,017. Dengan jumlah sampel ( $n=50$ ) dan banyaknya variabel bebas ( $k=4$ ) diperoleh nilai  $d_l=1,3779$  dan  $d_u = 1,7214$ . Maka persamaannya sebagai berikut :

$$d_u < d < 4 - d_u$$

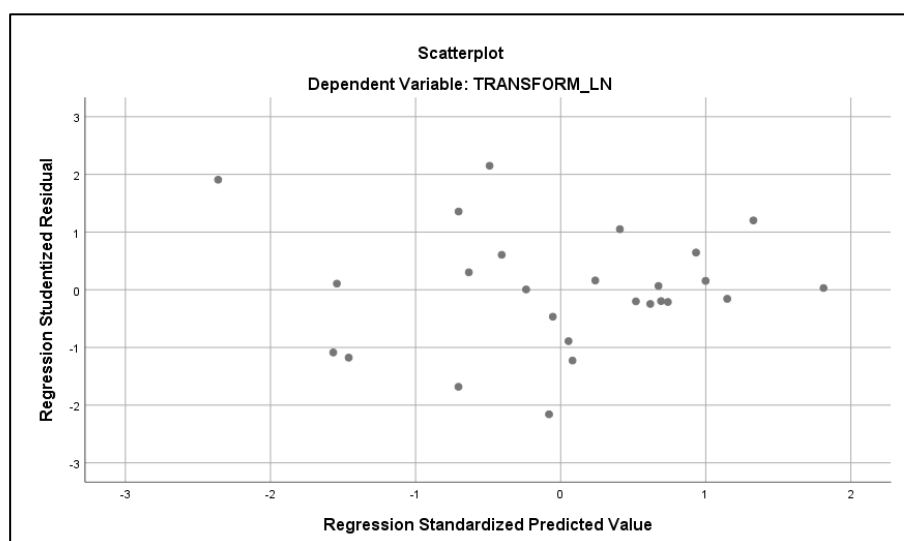
$$1,7214 < 2,072 < 4 - 1,7214$$

$$1,7214 < 2,0717 < 2,2786$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian yang baik yaitu penelitian yang tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).



**Gambar 4.1**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 variabel dependen *Earning Response Coefficient* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang teratur dan menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

#### 4.2.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk melakukan taksiran variasi nilai suatu variabel terikat yang disebabkan oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Dengan demikian fungsi dari persamaan ini adalah untuk melakukan pendugaan terhadap variabel terikat, apabila terjadi perubahan pada variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	479,431	403,688
	Konservatisme Akuntansi	91,188	83,815
	Profitabilitas	12,635	163,122
	Ukuran Perusahaan	-26,337	20,233
	Leverage	204,538	151,733

a. Dependent Variable: *Earning Response Coefficient*

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 19

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *Earning*

*Response Coefficient* secara parsial dan simultan. Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$ERC = 479,431 + 91,188CONACC + 12,635ROA - 26,337FS + 204,538DAR$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) = 479,431 secara statistik, hasil regresi menunjukkan bahwa apabila konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* dianggap konstan (nol), maka *Earning Response Coefficient* meningkat menjadi 479,431.
- b. Koefisien regresi variabel konservatisme akuntansi sebesar 91,188 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai konservatisme akuntansi, maka akan meningkatkan nilai *Earning Response Coefficient* sebesar 91,188. Demikian pula sebaliknya dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan). Artinya semakin tinggi perusahaan menggunakan konservatisme akuntansi akan dapat meningkatkan *Earning Response Coefficient* dengan nilai positif.
- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 12,635 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai *Earning Response Coefficient* sebesar 12,635. Demikian pula sebaliknya dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan). Artinya semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan akan dapat meningkatkan nilai *Earning Response Coefficient*.
- d. Koefisien regresi -26,337 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ukuran perusahaan, maka akan menurunkan nilai *Earning Response*

*Coefficient* sebesar 26,337. Demikian pula sebaliknya dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan). Artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan akan dapat menurunkan nilai *Earning Response Coefficient*.

- e. Koefisien regresi 204,538 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai *leverage*, maka akan meningkatkan nilai *Earning Response Coefficient* sebesar 204,538. Demikian pula sebaliknya dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (konstan). Artinya semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan akan dapat meningkatkan nilai *Earning Response Coefficient*.

#### 4.2.9 Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu atau lebih variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil sama dengan 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependennya.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1,188	0,241
	Konservatisme Akuntansi	1,088	0,282
	Profitabilitas	0,077	0,939
	Ukuran Perusahaan	-1,302	0,200
	Leverage	-1,348	0,184



a. <i>Dependent Variable: Earning Response Coefficient</i>
--

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 10

Berdasarkan tabel di atas 4.15 dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel dengan uraian sebagai berikut:

- a. Variabel konservatisme akuntansi diperoleh nilai *tolerance* sebesar 1,088 dengan nilai signifikansi sebesar 0,282. Karena nilai  $0,282 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.
- b. Variabel profitabilitas diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,077 dengan nilai signifikansi sebesar 0,939. Karena nilai  $0,939 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.
- c. Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai *tolerance* sebesar -1,302 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai  $0,200 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.
- d. Variabel *leverage* diperoleh nilai *tolerance* sebesar 1,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,184. Karena nilai  $0,184 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

## 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan

dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	0,745	0,566 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>		
	Total		
a. <i>Dependent Variable: Earning Response Coefficient</i>			
b. Predictors: ( <i>Constant</i> ), <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi			

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 21

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,566. Karena tingkat signifikan  $0,566 > 0,05$  yang sehingga  $H_0$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *Earning Response Coefficient*.

### 3. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (pengaruh variabel independen) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>		
Model	R	R Square
1	0,249 <sup>a</sup>	0,062
a. <i>Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi</i>		
b. <i>Dependent Variable: Earning Response Coefficient</i>		

Sumber : Output SPSS (2022) Lampiran 22

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya adjust  $R^2$  adalah 0,022 atau 6,2%. Hal ini berarti sebesar 6,2% merupakan kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 6,2 % variabel *Earning Response Coefficient* dijelaskan oleh variabel variasi variabel independen yakni konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

### 4.3 Interpretasi

#### 4.3.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* atau hipotesis ( $H_1$ ) ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa prinsip konservatisme akuntansi yang digunakan perusahaan dalam pelaporan keuangannya tidak mampu meningkatkan reaksi pasar terhadap informasi laba yang diumumkan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi maupun tidak, tidak akan memengaruhi besaran

*Earning Response Coefficient* dengan kata lain bahwa para investor tidak merespon saham yang ada dengan melihat apakah suatu perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi maupun tidak. Hal ini dapat disebabkan karena adanya keunggulan kompetitif dipasar global dimana hal tersebut merupakan karakteristik suatu perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ofeni (2016) dan Silfia (2017) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahman & Yusrizal (2020) yang menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

#### **4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient***

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* yang besar, atas dasar ini investor akan mencari perusahaan yang memberikan pengembalian investasi yang besar. Semakin tinggi respon investor terhadap suatu perusahaan maka tingkat *Earning Response Coefficient* yang dihasilkan akan semakin tinggi pula. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, hal tersebut tidak terbukti.

Tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan tidak dapat memengaruhi *Earning Response Coefficient* dapat terjadi dikarenakan investor tidak menjadikan tingkat profitabilitas sebagai prioritas dasar pertimbangan dalam

pengambilan keputusan sebelum berinvestasi. Investor mungkin saja akan lebih peduli pada tingkat pengembalian yang dilihat dari investasi yang dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang diukur dengan nilai *return on aset* tidak memengaruhi *cumulative abnormal return* dan *unexpected earning* perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdirinandasari (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

#### **4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient***

Pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan bukan dari kemampuan aset tersebut menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat investor tidak berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Investor akan membuat keputusan yang terbaik dengan mempertimbangan berbagai macam faktor. Perusahaan besar atau kecil tidak menjadi masalah bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor mungkin saja akan lebih

memilih meninjau kondisi pasar suatu perusahaan daripada melihat dari total aset perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2017) dan Kurnis, Diana & Mawardi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspawati (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

#### **4.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient***

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal ini menunjukkan bahwa investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki utang lebih besar tidak direspon pasar atau bahkan tidak diminati oleh investor. Investor akan berkonsentrasi terhadap perusahaan yang memberikan *return* besar, daripada kemampuan membayar kewajiban.

Semakin tinggi atau rendahnya *leverage* yang diukur menggunakan *debt to total aset rasio* (DAR) suatu perusahaan tidak memengaruhi *Earning Response Coefficient*. Hal ini dikarenakan investor beranggapan bahwa perusahaan memprioritaskan dalam membayar kewajiban daripada memberikan keuntungan kepada investor. Perusahaan yang memiliki utang jangka panjang memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki strategi jangka panjang seperti mengurangi atau menahan pengeluaran, salah satunya adalah mengurangi atau menahan pembayaran deviden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantyawati & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

#### **4.3.5 Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient***

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Artinya dalam penelitian ini  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki peran yang lebih kecil atau besar dalam memengaruhi *Earning Response Coefficient*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Santioso, Suvia & Dayatno (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Response Coefficient*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal ini disebabkan karena adanya keunggulan kompetitif dipasar global dimana hal tersebut merupakan karakteristik perusahaan.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal ini disebabkan karena pinvestor tidak menjadikan tingkat profitabilitas sebagai prioritas dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal ini disebabkan karena investor mungkin saja akan lebih memilih mneinjau kondisi pasar suatu perusahaan daripada melihat dari total aset perusahaan.
4. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal ini disebabkan karena investor beranggapan bahwa perusahaan



memprioritaskan dalam membayar kewajiban daripada memberikan keuntungan kepada investor.

5. Variabel konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, *Earning Response Coefficient* merupakan salah satu pengukuran keinformatifan laba perusahaan yang menjelaskan bagaimana pasar akan merespon nilai laba yang diumumkan perusahaan. Maka dalam hal ini keinformatifan laba akan lebih ditentukan dari faktor-faktor selain konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *accrual measures*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on aset* (ROA), ukuran perusahaan yang di proksikan dengan melogaritma naturalkan total aset, dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total aset rasio* (DAR). Investor dalam melakukan analisis dan memahami informasi laba perusahaan pertambangan tidak harus mempertimbangkan konservatisme akuntansi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* karena ke empat faktor tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap respon investor atas laba yang diumumkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan pertambangan memiliki karakteristik tersendiri yakni unggul di pasar global.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini dapat digunakan di sektor lainya, seperti sektor manufaktur.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya dalam pengukuran konservatisme akuntansi dapat menggunakan proksi lain salah satunya akrual non operasi, pengukuran profitabilitas dapat menggunakan proksi lainya seperti *return on equity*, dan untuk pengukuran *leverage* dapat menggunakan proksi lainya seperti *debt to equity ratio* untuk dapat membandingkan hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mengubah atau menambah variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi *Earning Response Coefficient* seperti persistensi laba, struktur modal, dan *default risk*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE.
- Agustiningrum, Sisilia Ayu. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Profitability Terhadap Earning Response Coefficient Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Beaver, W.H., Ryan, S.G., (2000). Biases And Lags In Book Value And Their Effects On The Ability Of The Book-To-market Ratio To Predict Book Return Non Equity. *Journal of accounting research* 38,127-148.
- Cantyawati, Putu Lia & Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Terhadap Earning Response Coefficient Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 11 No. 2, Mei-Agustus 2021. ISSN: 2599-2651.
- CNBC Indonesia. (2021). *Berprospek Cerah, Sektor Tambang Jadi Incaran di 2021*. 10 Januari 2021. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties Of Earnings, Cash Flows And Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative? *Journal Of Accounting And Economic*, 29, 287-320
- Givoly, D., & Hayn, C. (2002). Rising conservatism: implications for financial analysis. *Financial analysts journal* 58(1), 56-74.
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs., (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*,. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdirinandasari, Sherla. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ilmu Dan Riset Vol. 5 No. 11*. ISSN. 2460-0585.
- Herdirinandasari, Sherla Sherlia. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response

- Coefficient (Erc). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, November 2016. ISSN : 2460-0585*
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE:Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kurnia, I., & Sufiyati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Sistemik, dan Investment Opportunity Set Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi, XX(3), 463-478*.
- Kurnia, Intan., Nur Diana., & M. Cholid Mawardi. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019*.
- Marlina, L. S., & Anna, Y. D. (20108). Pengaruh Konservatisme Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora (Jisora), 1(2),21-31*
- Nurrahman, Aulia & Muhammad Yusrizal. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019. *SI Akuntansi, 1-24*.
- Ofeni, Yuliza. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi, 4(1)*.
- Prastowo, Rizqy Dwi. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient*. (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Puspawati, Ragil Kuning. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayu, A. K., & Suaryana, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Gagal Bayar Pada Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.2 (2015):665-684*.
- Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

- Santioso, Linda, Lucky Suvia, dan Andreas Bambang Daryanto. (2020). Pengaruh Profitability, Firm Size, Default Risk, Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi*, VOL. 20, NO. 2. Juli-Desember 2020.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Risiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Finansial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan keuangan Indonesia*, 4(1), 67-76
- Silfia, Zuhairia. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Islamic Social Reporting, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2015). *E-Journal Akuntansi "Equity"*, 3(4).
- Scott, W.R. (2009). *Finansial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada:Prentice Hall.
- Sugiarto, Agung. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Rasio Terhadap Return Saham. *Jurnal dhinamika akuntansi*, Vol. 3, No. 5.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Batul Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ke Tiga. Yogyakarta: BPF
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF
- Timorria, Iim Fathimah. (2022) "Tersengat Harga Batu Bara, Cek Saham Emiten Berat Pilihan" <https://market.bisnis.com/> diakses pada tanggal 14 Agustus 2022.
- Vidiana, E., Astuti, D. D., & Ningsih, W. F. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JAKUMA: JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN KEUANGAN*, 1(2), 46-79.
- Watts, R. L. (2003). Conservatism in Accounting Part I: Explanations And Implications. *Accounting Horizons*, 17(3), 207-221.
- Wardiyah, Mia Lasmi S. M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

[www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

## Lampiran 1

### Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
1	ADRO	Adaro Energi Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
2	ARII	Atlas Resources Tbk	-	-	√	-	Tidak Masuk Kriteria
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	-	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	-	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	-	-	√	-	Tidak Masuk Kriteria
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
8	DEWA	Darma Henwa Tbk	-	-	√	-	Tidak Masuk Kriteria
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	-	-	√	-	Tidak Masuk Kriteria
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	-	-	√	√	Tidak Masuk Kriteria
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	-	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
13	HRUM	Harum Energy Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	-	-	√	-	Tidak Masuk Kriteria
16	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
17	MYOH	Samindo Resources Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	-	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
19	PTBA	Bukit Asam Tbk	-	-	√	√	Tidak Masuk Kriteria
20	PTRO	Petrosea Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria
21	SMMT	Golden Eagle Energi Tbk	-	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	-	-	-	-	Masuk Kriteria

## Lampiran 2

### Hasil Perhitungan Variabel ( Konservatisme Akuntansi )

No.	Kode Saham	Tahun	Total Aktual	Total Ekuitas	*	CONACC
1	ADRO	2017	313,387,000	4,091,627,000	-1	-0.08
		2018	347,097,000	4,302,692,000	-1	-0.08
		2019	53,715,000	3,983,395,000	-1	-0.01
		2020	(41,396,000)	3,951,714,000	-1	0.01
		2021	436,108,000	4,458,315,000	-1	-0.10
2	BSSR	2017	19,056,074	149,890,675	-1	-0.13
		2018	15,439,437	150,279,337	-1	-0.10
		2019	15,705,906	170,317,658	-1	-0.09
		2020	12,409,547	190,376,045	-1	-0.07
		2021	38,750,512	252,612,693	-1	-0.15
3	BYAN	2017	52,014,803	515,603,819	-1	-0.10
		2018	161,713,578	678,070,334	-1	-0.24
		2019	318,441,679	619,080,163	-1	-0.51
		2020	(16,192,122)	861,553,774	-1	0.02
		2021	227,182,870	1,862,906,374	-1	-0.12
4	GEMS	2017	16,938,009	292,218,111	-1	-0.06
		2018	69,357,814	315,812,916	-1	-0.22
		2019	13,499,249	358,267,010	-1	-0.04
		2020	(5,707,324)	349,434,544	-1	0.02
		2021	108,818,146	316,324,043	-1	-0.34
5	HRUM	2017	89,989,623	395,860,722	-1	-0.23
		2018	121,055,463	388,486,791	-1	-0.31
		2019	10,665,603	399,583,513	-1	-0.03
		2020	(30,917,887)	454,796,618	-1	0.07
		2021	12,473,541	650,670,753	-1	-0.02
6	ITMG	2017	388,848,000	958,139,000	-1	-0.41
		2018	451,498,000	969,783,000	-1	-0.47
		2019	142,539,000	884,465,000	-1	-0.16
		2020	(24,020,000)	846,290,000	-1	0.03
		2021	215,543,000	1,201,559,000	-1	-0.18
7	MBAP	2017	12,981,711	122,304,341	-1	-0.11
		2018	33,145,793	124,181,254	-1	-0.27



No.	Kode Saham	Tahun	Total Akruai	Total Ekuitas	*	CONACC
		2019	67,406,343	145,640,390	-1	-0.46
		2020	(2,520,555)	138,220,176	-1	0.02
		2021	27,199,620	199,983,661	-1	-0.14
8	MYOH	2017	1,892,464	102,541,343	-1	-0.02
		2018	854,326	113,987,735	-1	-0.01
		2019	29,858,872	122,298,748	-1	-0.24
		2020	(5,338,920)	129,047,722	-1	0.04
		2021	(18,350,977)	140,610,562	-1	0.13
9	PTRO	2017	233,403,000	178,535,000	-1	-1.31
		2018	209,909,000	191,132,000	-1	-1.10
		2019	34,254,000	212,563,000	-1	-0.16
		2020	(13,593,000)	231,440,000	-1	0.06
		2021	(11,151,000)	260,223,000	-1	0.04
10	TOBA	2017	50,862,917	174,799,423	-1	-0.29
		2018	57,540,880	215,623,872	-1	-0.27
		2019	198,216,235	264,139,887	-1	-0.75
		2020	131,407,852	290,914,160	-1	-0.45
		2021	39,458,458	354,225,327	-1	-0.11

### Lampiran 3

#### Hasil Perhitungan Variabel

( Profitabilitas )

No.	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ADRO	2017	483,297,000	6,814,147,000	0.07
		2018	417,720,000	7,060,755,000	0.06
		2019	404,190,000	7,217,105,000	0.06
		2020	146,927,000	6,381,566,000	0.02
		2021	933,492,000	7,586,936,000	0.12
2	BSSR	2017	82,816,701	210,137,454	0.39
		2018	69,062,996	245,100,202	0.28
		2019	30,467,457	250,680,315	0.12
		2020	30,520,185	263,343,768	0.12
		2021	205,163,912	435,317,386	0.47
3	BYAN	2017	319,811,791	888,813,140	0.36
		2018	500,436,553	1,150,863,891	0.43
		2019	223,394,384	1,278,040,123	0.17
		2020	328,738,867	1,619,725,022	0.20
		2021	1,212,763,808	2,433,712,191	0.50
4	GEMS	2017	117,720,187	590,469,384	0.20
		2018	98,770,342	701,046,630	0.14
		2019	65,408,886	780,646,167	0.08
		2020	93,931,379	813,717,765	0.12
		2021	348,004,331	829,026,937	0.42
5	HRUM	2017	45,278,605	459,443,071	0.10
		2018	31,809,219	467,989,195	0.07
		2019	18,504,237	447,001,954	0.04
		2020	59,004,794	498,702,216	0.12
		2021	74,303,792	874,621,599	0.08
6	ITMG	2017	252,608,000	1,358,663,000	0.19
		2018	261,951,000	1,442,728,000	0.18
		2019	129,426,000	1,209,041,000	0.11
		2020	39,469,000	1,158,629,000	0.03
		2021	475,570,000	1,666,239,000	0.29
7	MBAP	2017	58,635,640	160,778,962	0.36
		2018	50,310,669	173,509,262	0.29

No.	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2019	35,387,482	192,527,289	0.18
		2020	27,467,486	181,973,102	0.15
		2021	100,566,283	257,720,439	0.39
8	MYOH	2017	12,282,468	136,067,975	0.09
		2018	30,899,201	151,326,098	0.20
		2019	26,072,373	160,181,748	0.16
		2020	22,509,492	151,108,859	0.15
		2021	26,926,464	163,969,576	0.16
9	PTRO	2017	8,230,000	436,844,000	0.02
		2018	22,958,000	555,591,000	0.04
		2019	31,175,000	551,044,000	0.06
		2020	32,279,000	529,688,000	0.06
		2021	33,714,000	532,736,000	0.06
10	TOBA	2017	21,438,589	348,338,028	0.06
		2018	37,785,670	501,883,194	0.08
		2019	26,549,065	634,640,456	0.04
		2020	24,563,977	771,871,787	0.03
		2021	48,081,894	858,191,884	0.06

## Lampiran 4

### Hasil Perhitungan Variabel ( Ukuran Perusahaan )

No.	Kode Saham	Tahun	Total Aset	Firm Size
1	ADRO	2017	6,814,147,000	22.64
		2018	7,060,755,000	22.68
		2019	7,217,105,000	22.70
		2020	6,381,566,000	22.58
		2021	7,586,936,000	22.75
2	BSSR	2017	210,137,454	19.16
		2018	245,100,202	19.32
		2019	250,680,315	19.34
		2020	263,343,768	19.39
		2021	435,317,386	19.89
3	BYAN	2017	888,813,140	20.61
		2018	1,150,863,891	20.86
		2019	1,278,040,123	20.97
		2020	1,619,725,022	21.21
		2021	2,433,712,191	21.61
4	GEMS	2017	590,469,384	20.20
		2018	701,046,630	20.37
		2019	780,646,167	20.48
		2020	813,717,765	20.52
		2021	829,026,937	20.54
5	HRUM	2017	459,443,071	19.95
		2018	467,989,195	19.96
		2019	447,001,954	19.92
		2020	498,702,216	20.03
		2021	874,621,599	20.59
6	ITMG	2017	1,358,663,000	21.03
		2018	1,442,728,000	21.09
		2019	1,209,041,000	20.91
		2020	1,158,629,000	20.87
		2021	1,666,239,000	21.23
7	MBAP	2017	160,778,962	18.90
		2018	173,509,262	18.97

No.	Kode Saham	Tahun	Total Aset	Firm Size
		2019	192,527,289	19.08
		2020	181,973,102	19.02
		2021	257,720,439	19.37
8	MYOH	2017	136,067,975	18.73
		2018	151,326,098	18.83
		2019	160,181,748	18.89
		2020	151,108,859	18.83
		2021	163,969,576	18.92
9	PTRO	2017	436,844,000	19.90
		2018	555,591,000	20.14
		2019	551,044,000	20.13
		2020	529,688,000	20.09
		2021	532,736,000	20.09
10	TOBA	2017	348,338,028	19.67
		2018	501,883,194	20.03
		2019	634,640,456	20.27
		2020	771,871,787	20.46
		2021	858,191,884	20.57

## Lampiran 5

### Hasil Perhitungan Variabel

( *Leverage* )

No.	Kode Saham	Tahun	Total Liability	Total Aset	DAR
1	ADRO	2017	2,722,520,000	6,814,147,000	0.40
		2018	2,758,063,000	7,060,755,000	0.39
		2019	3,233,710,000	7,217,105,000	0.45
		2020	2,429,852,000	6,381,566,000	0.38
		2021	3,128,621,000	7,586,936,000	0.41
2	BSSR	2017	60,246,779	210,137,454	0.29
		2018	94,820,865	245,100,202	0.39
		2019	80,362,658	250,680,315	0.32
		2020	72,967,723	263,343,768	0.28
		2021	182,704,693	435,317,386	0.42
3	BYAN	2017	373,209,321	888,813,140	0.42
		2018	472,793,557	1,150,863,891	0.41
		2019	658,959,960	1,278,040,123	0.52
		2020	758,171,248	1,619,725,022	0.47
		2021	570,805,817	2,433,712,191	0.23
4	GEMS	2017	298,251,273	590,469,384	0.51
		2018	385,233,714	701,046,630	0.55
		2019	422,379,157	780,646,167	0.54
		2020	464,283,221	813,717,765	0.57
		2021	512,702,894	829,026,937	0.62
5	HRUM	2017	63,582,349	459,443,071	0.14
		2018	79,502,404	467,989,195	0.17
		2019	47,418,441	447,001,954	0.11
		2020	43,905,598	498,702,216	0.09
		2021	223,950,846	874,621,599	0.26
6	ITMG	2017	400,524,000	1,358,663,000	0.29
		2018	472,945,000	1,442,728,000	0.33
		2019	324,576,000	1,209,041,000	0.27
		2020	312,339,000	1,158,629,000	0.27
		2021	464,680,000	1,666,239,000	0.28
7	MBAP	2017	38,474,621	160,778,962	0.24
		2018	49,328,008	173,509,262	0.28

No.	Kode Saham	Tahun	Total Liability	Total Aset	DAR
		2019	46,886,899	192,527,289	0.24
		2020	43,752,926	181,973,102	0.24
		2021	57,736,778	257,720,439	0.22
8	MYOH	2017	33,528,632	136,067,975	0.25
		2018	37,338,363	151,326,098	0.25
		2019	37,882,793	160,181,748	0.24
		2020	22,061,137	151,108,859	0.15
		2021	23,359,014	163,969,576	0.14
9	PTRO	2017	258,309,000	436,844,000	0.59
		2018	364,459,000	555,591,000	0.66
		2019	338,482,000	551,044,000	0.61
		2020	298,248,000	529,688,000	0.56
		2021	272,513,000	532,736,000	0.51
10	TOBA	2017	173,538,605	348,338,028	0.50
		2018	286,259,322	501,883,194	0.57
		2019	370,500,569	634,640,456	0.58
		2020	480,957,627	771,871,787	0.62
		2021	503,876,557	858,191,884	0.59

## Lampiran 6

### Hasil Perhitungan Variabel ( *Earning Response Coefficient* )

No.	Kode Saham	Tahun	CARit	UE	B0	ERC
1	ADRO	2017	2.51	0.44	14.451	-26.87
		2018	-0.89	-0.14	-1.335	-3.26
		2019	1.92	-0.03	0.002	-59.65
		2020	0.61	-0.64	3.863	5.11
		2021	-90.59	5.38	-11.584	-14.69
2	BSSR	2017	82.94	2.02	14.451	33.92
		2018	-0.88	-0.17	-1.335	-2.71
		2019	-4.01	-0.56	0.002	7.16
		2020	1.30	0.01	3.863	-297.46
		2021	7.67	5.70	-11.584	3.38
3	BYAN	2017	0.00	9.00	14.451	-1.61
		2018	2.46	5.00	-1.335	0.76
		2019	-0.27	-5.33	0.002	0.05
		2020	0.00	0.43	3.863	-9.02
		2021	1.66	2.60	-11.584	5.09
4	GEMS	2017	0.00	2.11	14.451	-6.85
		2018	0.00	-0.25	-1.335	-5.34
		2019	0.00	-0.29	0.002	0.01
		2020	0.00	1.45	3.863	-2.67
		2021	-55.96	0.36	-11.584	-121.99
5	HRUM	2017	1.77	2.46	14.451	-5.15
		2018	-21.03	-0.29	-1.335	68.50
		2019	1.43	-0.42	0.002	-3.41
		2020	-2.61	2.23	3.863	-2.90
		2021	7.34	0.25	-11.584	75.81
6	ITMG	2017	23.02	0.22	14.451	39.54
		2018	3.49	-0.03	-1.335	-158.41
		2019	-1.43	-0.05	0.002	28.68
		2020	31.65	-0.06	3.863	-476.28
		2021	12.98	1.50	-11.584	16.38
7	MBAP	2017	0.42	-0.18	14.451	77.19
		2018	-0.97	0.18	-1.335	2.10



No.	Kode Saham	Tahun	CARit	UE	BO	ERC
		2019	0.61	-0.05	0.002	-11.32
		2020	0.08	-0.06	3.863	68.53
		2021	5.48	0.09	-11.584	187.68
8	MYOH	2017	0.67	1.68	14.451	-8.21
		2018	7.94	2.02	-1.335	4.60
		2019	0.03	0.58	0.002	0.05
		2020	-0.95	0.12	3.863	-40.55
		2021	5.53	0.17	-11.584	102.67
9	PTRO	2017	6.79	-1.18	14.451	6.50
		2018	-2.17	0.70	-1.335	-1.19
		2019	0.62	-0.06	0.002	-10.06
		2020	-0.91	-0.01	3.863	736.76
		2021	2.14	0.09	-11.584	152.81
10	TOBA	2017	0.96	6.64	14.451	-2.03
		2018	12.16	0.76	-1.335	17.83
		2019	0.47	-0.07	0.002	-6.28
		2020	-0.01	-0.06	3.863	63.84
		2021	-89.03	0.94	-11.584	-82.79

**Lampiran 7**

**Tabel Perhitungan  $P_{it}$**

No.	Kode Saham	Tanggal Terbit	Tahun	Pit											
				-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	ADRO	28/02/2018	2017	2430	2470	2480	2480	2390	2400	2350	2420	2310	2320	2330	2160
		28/02/2019	2018	1345	1415	1410	1405	1350	1375	1310	1310	1410	1400	1360	1360
		28/02/2020	2019	1350	1310	1285	1285	1250	1165	1155	1115	1140	1205	1175	1160
		26/02/2021	2020	1175	1180	1210	1205	1185	1200	1180	1185	1185	1185	1220	1180
		1/3/2022	2021	2240	2220	2230	2320	2480	2450	2580	2610	3040	3240	3120	3080
2	BSSR	19/02/2018	2017	2350	2450	2450	2450	2450	2450	2410	2440	2630	2890	2720	2700
		27/02/2019	2018	2380	2380	2380	2410	2350	2350	2360	2370	2370	2380	2420	2390
		19/02/2020	2019	1860	1865	1870	1840	1890	1890	1890	1890	2310	2250	2250	2180
		23/03/2021	2020	1630	1600	1600	1590	1600	1625	1610	1615	1610	1570	1590	1545
		17/03/2022	2021	2980	2980	2970	2870	2830	2880	2880	2930	3380	3670	3500	3600
3	BYAN	26/03/2018	2017	10700	10750	10750	10800	10800	10800	10800	10775	10700	10700	10700	10700
		22/03/2019	2018	18500	18500	19050	19050	19050	19050	19050	19150	19150	19150	19150	18900
		30/03/2020	2019	15200	15200	15200	15200	15200	15200	15200	15200	15200	15200	15200	14500
		30/03/2021	2020	12500	12500	12475	12475	12475	12475	12475	12475	12500	12475	12475	12500
		30/03/2022	2021	42000	41975	41625	41975	41975	41950	41725	43350	43500	43800	43000	43000
4	GEMS	27/02/2018	2017	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550
		28/02/2019	2018	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550
		28/02/2020	2019	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550
		26/02/2021	2020	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550	2550

No.	Kode Saham	Tanggal Terbit	Tahun	Pit											
				-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
		7/3/2022	2021	6625	6650	6200	5775	5375	5200	4940	4670	4350	4450	4790	4920
5	HRUM	28/03/2018	2017	540	560	554	554	574	550	548	544	544	544	536	524
		27/03/2019	2018	296	296	296	294	290	291	291	289	286	282	281	281
		31/03/2020	2019	226	231	243	251	258	256	264	264	268	272	275	275
		31/03/2021	2020	1050	996	964	1040	1050	1005	976	992	990	1070	1125	1120
		30/03/2022	2021	2260	2220	2280	2360	2280	2195	2120	2140	2110	2340	2405	2495
6	ITMG	22/02/2018	2017	29175	30075	30075	30000	29975	29600	30525	31700	31475	30600	30800	30175
		21/02/2019	2018	21150	21100	20800	21100	21400	21975	23025	23650	22900	22175	21675	21375
		20/02/2020	2019	10075	10150	10050	10500	10950	10800	10925	10575	10650	11000	11150	11025
		22/02/2021	2020	12950	12750	12675	12350	12150	12200	12775	12275	12125	12100	12200	12050
		23/02/2022	2021	23375	23475	22975	23100	23150	23200	23975	26975	26675	27650	28125	29225
7	MBAP	28/02/2018	2017	3650	3960	4000	4050	4050	3980	3890	3960	3760	3700	3720	3570
		15/03/2019	2018	2930	2930	2910	2930	2940	2920	2920	2920	2920	2900	2900	2900
		21/04/2020	2019	1590	1600	1600	1600	1610	1560	1550	1545	1580	1580	1610	1570
		23/03/2021	2020	2810	2830	2810	2820	2820	2840	2840	2800	2780	2800	2810	2800
		29/03/2022	2021	3810	3900	3950	3970	3890	3930	3900	4350	4340	4340	4350	4400
8	MYOH	20/03/2018	2017	820	815	810	800	800	805	805	805	795	790	790	795
		15/03/2019	2018	1355	1375	1375	1375	1390	1375	1450	1450	1440	1420	1465	1470
		20/03/2020	2019	1220	1210	1210	1055	1045	975	985	935	990	1050	1230	1180
		23/03/2021	2020	1315	1305	1305	1345	1335	1335	1330	1325	1330	1320	1335	1365
		14/03/2022	2021	1785	1795	1795	1800	1785	1795	1795	1840	1830	1815	1815	1825
9	PTRO	28/02/2018	2017	2560	2550	2520	2520	2470	2430	2480	2400	2300	2250	2240	2100

No.	Kode Saham	Tanggal Terbit	Tahun	Pit											
				-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
		15/03/2019	2018	1945	1910	1920	1885	1895	1905	1900	1920	1925	1910	1900	1900
		19/03/2020	2019	1240	1120	1120	1070	1000	940	875	905	895	945	1035	1130
		26/03/2021	2020	1860	1860	1920	1900	1805	1820	1860	1850	1805	1940	1930	1955
		23/03/2022	2021	2620	2680	2730	2750	2750	2740	2720	2720	2720	2710	2700	2730
10	TOBA	28/03/2018	2017	672.5	670	672.5	670	667.5	670	670	670	670	670	670	662.5
		28/03/2019	2018	372.5	372.5	372.5	372.5	372.5	372.5	397.5	397.5	417.5	397.5	397.5	397.5
		30/03/2020	2019	326	340	340	376	368	370	370	370	378	368	366	350
		30/04/2021	2020	500	500	500	500	498	498	496	500	500	498	500	500
		21/04/2022	2021	1305	1290	1255	1230	1145	1110	1105	1090	1015	1025	1090	1070

**Lampiran 8**

**Perhitungan  $R_{mt}$**

No.	Kode Saham	Tahun	IHSG											
			-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	ADRO	2017	6662.876	6643.4	6593.06	6619.804	6554.673	6598.926	6597.218	6606.053	6582.316	6550.593	6500.111	6368.267
		2018	6512.784	6537.766	6501.378	6525.358	6540.95	6525.683	6443.348	6499.884	6488.42	6441.28	6457.956	6383.068
		2019	5942.487	5882.255	5807.05	5787.138	5688.921	5535.694	5452.704	5361.246	5518.628	5650.136	5638.13	5498.54
		2020	6200.308	6231.932	6255.312	6272.807	6251.054	6289.646	6241.796	6338.513	6359.205	6376.757	6290.799	6258.749
		2021	6892.818	6902.965	6861.994	6920.056	6817.82	6888.171	6921.441	6868.402	6928.328	6869.066	6814.183	6864.441
2	BSSR	2017	6544.634	6505.523	6523.454	6578.178	6594.401	6591.582	6689.287	6662.876	6643.4	6593.06	6619.804	6554.673
		2018	6494.667	6512.784	6537.766	6501.378	6525.358	6540.95	6525.683	6443.348	6499.884	6488.42	6441.28	6457.956
		2019	5954.397	5913.081	5871.954	5866.945	5867.523	5886.962	5928.791	5942.487	5882.255	5807.05	5787.138	5688.921
		2020	6324.259	6309.699	6277.228	6347.829	6356.16	6301.131	6252.712	6156.14	6122.876	6195.562	6166.818	6071.442
		2021	6864.441	6924.008	6922.602	6952.204	6918.185	6992.395	6964.385	6954.965	6955.181	7000.822	6996.115	7049.685
3	BYAN	2017	6304.952	6289.572	6243.577	6312.831	6254.074	6210.698	6200.172	6209.35	6140.837	6188.987	6240.571	6229.013
		2018	6413.266	6461.183	6509.447	6480.276	6482.71	6501.776	6525.274	6411.251	6469.999	6444.738	6480.788	6468.755
		2019	4105.422	4194.944	3989.517	3937.632	4338.904	4545.571	4414.5	4538.93	4466.037	4531.685	4623.429	4811.827
		2020	6301.131	6252.712	6156.14	6122.876	6195.562	6166.818	6071.442	5985.522	6011.456	5970.286	6002.77	6036.616
		2021	7000.822	6996.115	7049.685	7002.532	7049.603	7011.689	7053.19	7071.442	7078.76	7116.218	7148.299	7104.216
4	GEMS	2017	6689.287	6662.876	6643.4	6593.06	6619.804	6554.673	6598.926	6597.218	6606.053	6582.316	6550.593	6500.111
		2018	6512.784	6537.766	6501.378	6525.358	6540.95	6525.683	6443.348	6499.884	6488.42	6441.28	6457.956	6383.068
		2019	5942.487	5882.255	5807.05	5787.138	5688.921	5535.694	5452.704	5361.246	5518.628	5650.136	5638.13	5498.54

No.	Kode Saham	Tahun	IHSG											
			-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
		2020	6200.308	6231.932	6255.312	6272.807	6251.054	6289.646	6241.796	6338.513	6359.205	6376.757	6290.799	6258.749
		2021	6920.056	6817.82	6888.171	6921.441	6868.402	6928.328	6869.066	6814.183	6864.441	6924.008	6922.602	6952.204
5	HRUM	2017	6243.577	6312.831	6254.074	6210.698	6200.172	6209.35	6140.837	6188.987	6240.571	6229.013	6157.096	6183.227
		2018	6480.276	6482.71	6501.776	6525.274	6411.251	6469.999	6444.738	6480.788	6468.755	6452.611	6476.066	6494.63
		2019	4194.944	3989.517	3937.632	4338.904	4545.571	4414.5	4538.93	4466.037	4531.685	4623.429	4811.827	4778.639
		2020	6252.712	6156.14	6122.876	6195.562	6166.818	6071.442	5985.522	6011.456	5970.286	6002.77	6036.616	6071.724
		2021	7000.822	6996.115	7049.685	7002.532	7049.603	7011.689	7053.19	7071.442	7078.76	7116.218	7148.299	7104.216
6	ITMG	2017	6578.178	6594.401	6591.582	6689.287	6662.876	6643.4	6593.06	6619.804	6554.673	6598.926	6597.218	6606.053
		2018	6419.116	6420.018	6389.085	6497.815	6494.667	6512.784	6537.766	6501.378	6525.358	6540.95	6525.683	6443.348
		2019	5913.081	5871.954	5866.945	5867.523	5886.962	5928.791	5942.487	5882.255	5807.05	5787.138	5688.921	5535.694
		2020	6615.637	6626.257	6594.798	6601.932	6547.112	6554.309	6529.593	6555.551	6562.9	6575.444	6598.343	6600.677
		2021	6807.497	6850.198	6835.117	6892.818	6902.965	6861.994	6920.056	6817.82	6888.171	6921.441	6868.402	6928.328
7	MBAP	2017	6662.876	6643.4	6593.06	6619.804	6554.673	6598.926	6597.218	6606.053	6582.316	6550.593	6500.111	6368.267
		2018	6457.956	6383.068	6366.434	6353.774	6377.575	6413.266	6461.183	6509.447	6480.276	6482.71	6501.776	6525.274
		2019	4623.894	4706.491	4625.905	4480.607	4634.821	4575.905	4501.919	4567.562	4593.554	4496.064	4513.141	4529.554
		2020	6324.259	6309.699	6277.228	6347.829	6356.16	6301.131	6252.712	6156.14	6122.876	6195.562	6166.818	6071.442
		2021	6955.181	7000.822	6996.115	7049.685	7002.532	7049.603	7011.689	7053.19	7071.442	7078.76	7116.218	7148.299
8	MYOH	2017	6500.686	6412.846	6382.623	6321.904	6304.952	6289.572	6243.577	6312.831	6254.074	6210.698	6200.172	6209.35
		2018	6457.956	6383.068	6366.434	6353.774	6377.575	6413.266	6461.183	6509.447	6480.276	6482.71	6501.776	6525.274
		2019	4895.748	4907.571	4690.657	4456.749	4330.674	4105.422	4194.944	3989.517	3937.632	4338.904	4545.571	4414.5
		2020	6324.259	6309.699	6277.228	6347.829	6356.16	6301.131	6252.712	6156.14	6122.876	6195.562	6166.818	6071.442

No.	Kode Saham	Tahun	IHSG											
			-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
		2021	6928.328	6869.066	6814.183	6864.441	6924.008	6922.602	6952.204	6918.185	6992.395	6964.385	6954.965	6955.181
9	PTRO	2017	6689.287	6662.876	6643.4	6593.06	6619.804	6554.673	6598.926	6597.218	6606.053	6582.316	6550.593	6500.111
		2018	6457.956	6383.068	6366.434	6353.774	6377.575	6413.266	6461.183	6509.447	6480.276	6482.71	6501.776	6525.274
		2019	5154.105	4895.748	4907.571	4690.657	4456.749	4330.674	4105.422	4194.944	3989.517	3937.632	4338.904	4545.571
		2020	6347.829	6356.16	6301.131	6252.712	6156.14	6122.876	6195.562	6166.818	6071.442	5985.522	6011.456	5970.286
		2021	6918.185	6992.395	6964.385	6954.965	6955.181	7000.822	6996.115	7049.685	7002.532	7049.603	7011.689	7053.19
10	TOBA	2017	6243.577	6312.831	6254.074	6210.698	6200.172	6209.35	6140.837	6188.987	6240.571	6229.013	6157.096	6183.227
		2018	6482.71	6501.776	6525.274	6411.251	6469.999	6444.738	6480.788	6468.755	6452.611	6476.066	6494.63	6474.018
		2019	4105.422	4194.944	3989.517	3937.632	4338.904	4545.571	4414.5	4538.93	4466.037	4531.685	4623.429	4811.827
		2020	5994.184	6016.864	5964.821	5959.621	5974.479	6012.961	5995.616	5952.597	5963.82	5975.911	5970.24	5928.309
		2021	7214.781	7262.777	7235.532	7275.289	7199.232	7227.362	7276.193	7225.606	7215.979	7232.153	7196.764	7228.914

## Lampiran 9

### Hasil Perhitungan UE

No.	Kode Saham	Tahun	Δ Earning Per Share	EPSit-1	UE
1	ADRO	2017	0.0047	0.0105	0.44
		2018	-0.0021	0.0151	-0.14
		2019	-0.0004	0.0131	-0.03
		2020	-0.0081	0.0126	-0.64
		2021	0.0247	0.0046	5.38
2	BSSR	2017	0.0212	0.0105	2.02
		2018	-0.0053	0.0317	-0.17
		2019	-0.0148	0.0264	-0.56
		2020	0.0001	0.0116	0.01
		2021	0.0667	0.0117	5.70
3	BYAN	2017	0.0900	0.0100	9.00
		2018	0.0500	0.0100	5.00
		2019	-0.0800	0.0150	-5.33
		2020	0.0300	0.0700	0.43
		2021	0.2600	0.1000	2.60
4	GEMS	2017	0.0124	0.0059	2.11
		2018	-0.0050	0.0200	-0.25
		2019	-0.0052	0.0177	-0.29
		2020	0.0161	0.0111	1.45
		2021	0.0058	0.0160	0.36
5	HRUM	2017	0.0124	0.0050	2.46
		2018	-0.0050	0.0174	-0.29
		2019	-0.0052	0.0124	-0.42
		2020	0.0161	0.0072	2.23
		2021	0.0058	0.0233	0.25
6	ITMG	2017	0.0260	0.1200	0.22
		2018	-0.0070	0.2300	-0.03
		2019	-0.0120	0.2400	-0.05
		2020	-0.0070	0.1200	-0.06
		2021	0.0600	0.0400	1.50
7	MBAP	2017	-0.0040	0.0220	-0.18
		2018	0.0084	0.0480	0.18
		2019	-0.0022	0.0410	-0.05



No.	Kode Saham	Tahun	Δ Earning Per Share	EPSit-1	UE
		2020	-0.0016	0.0290	-0.06
		2021	0.0020	0.0220	0.09
8	MYOH	2017	0.0161	0.0096	1.68
		2018	0.0113	0.0056	2.02
		2019	0.0081	0.0140	0.58
		2020	0.0014	0.0118	0.12
		2021	0.0017	0.0102	0.17
9	PTRO	2017	0.0093	-0.0079	-1.18
		2018	0.0081	0.0115	0.70
		2019	-0.0014	0.0228	-0.06
		2020	-0.0002	0.0309	-0.01
		2021	0.0029	0.0323	0.09
10	TOBA	2017	0.0093	0.0014	6.64
		2018	0.0081	0.0107	0.76
		2019	-0.0014	0.0188	-0.07
		2020	-0.0002	0.0033	-0.06
		2021	0.0029	0.0031	0.94

## Lampiran 10

Tabel Perhitungan Konstanta ( $\beta_0$ )

CAR	UE	CAR	UE	CAR	UE	CAR	UE	CAR	UE
2017		2018		2019		2020		2021	
2.51	0.44	-0.89	-0.14	1.92	-0.03	0.61	-0.64	-90.59	5.38
82.94	2.02	-0.88	-0.17	-4.01	-0.56	1.30	0.01	7.67	5.70
0.00	9.00	2.46	5.00	-0.27	-5.33	0.00	0.43	1.66	2.60
0.00	2.11	0.00	-0.25	0.00	-0.29	0.00	1.45	-55.96	0.36
1.77	2.46	-21.03	-0.29	1.43	-0.42	-2.61	2.23	7.34	0.25
23.02	0.22	3.49	-0.03	-1.43	-0.05	31.65	-0.06	12.98	1.50
0.42	-0.18	-0.97	0.18	0.61	-0.05	0.08	-0.06	5.48	0.09
0.67	1.68	7.94	2.02	0.03	0.58	-0.95	0.12	5.53	0.17
6.79	-1.18	-2.17	0.70	0.62	-0.06	-0.91	-0.01	2.14	0.09
0.96	6.64	12.16	0.76	0.47	-0.07	-0.01	-0.06	-89.03	0.94

## Lampiran 11

### Hasil Perhitungan Semua Variabel

NO	KET	TAHUN	CONACC	ROA	LN	DAR	ERC
1	ADRO	2017	-0.08	0.07	22.64	0.40	-26.87
		2018	-0.08	0.06	22.68	0.39	-3.26
		2019	-0.01	0.06	22.70	0.45	-59.65
		2020	0.01	0.02	22.58	0.38	5.11
		2021	-0.10	0.12	22.75	0.41	-14.69
2	BSSR	2017	-0.13	0.39	19.16	0.29	33.92
		2018	-0.10	0.28	19.32	0.39	-2.71
		2019	-0.09	0.12	19.34	0.32	7.16
		2020	-0.07	0.12	19.39	0.28	-297.46
		2021	-0.15	0.47	19.89	0.42	3.38
3	BYAN	2017	-0.10	0.36	20.61	0.42	-1.61
		2018	-0.24	0.43	20.86	0.41	0.76
		2019	-0.51	0.17	20.97	0.52	0.05
		2020	0.02	0.20	21.21	0.47	-9.02
		2021	-0.12	0.50	21.61	0.23	5.09
4	GEMS	2017	-0.06	0.20	20.20	0.51	-6.85
		2018	-0.22	0.14	20.37	0.55	-5.34
		2019	-0.04	0.08	20.48	0.54	0.01
		2020	0.02	0.12	20.52	0.57	-2.67
		2021	-0.34	0.42	20.54	0.62	-121.99
5	HRUM	2017	-0.23	0.10	19.95	0.14	-5.15
		2018	-0.31	0.07	19.96	0.17	68.50
		2019	-0.03	0.04	19.92	0.11	-3.41
		2020	0.07	0.12	20.03	0.09	-2.90
		2021	-0.02	0.08	20.59	0.26	75.81
6	ITMG	2017	-0.41	0.19	21.03	0.29	39.54
		2018	-0.47	0.18	21.09	0.33	-158.41
		2019	-0.16	0.11	20.91	0.27	28.68
		2020	0.03	0.03	20.87	0.27	-476.28
		2021	-0.18	0.29	21.23	0.28	16.38
7	MBAP	2017	-0.11	0.36	18.90	0.24	77.19
		2018	-0.27	0.29	18.97	0.28	2.10
		2019	-0.46	0.18	19.08	0.24	-11.32
		2020	0.02	0.15	19.02	0.24	68.53
		2021	-0.14	0.39	19.37	0.22	187.68

NO	KET	TAHUN	CONACC	ROA	LN	DAR	ERC
8	MYOH	2017	-0.02	0.09	18.73	0.25	-8.21
		2018	-0.01	0.20	18.83	0.25	4.60
		2019	-0.24	0.16	18.89	0.24	0.05
		2020	0.04	0.15	18.83	0.15	-40.55
		2021	0.13	0.16	18.92	0.14	102.67
9	PTRO	2017	-1.31	0.02	19.90	0.59	6.50
		2018	-1.10	0.04	20.14	0.66	-1.19
		2019	-0.16	0.06	20.13	0.61	-10.06
		2020	0.06	0.06	20.09	0.56	736.76
		2021	0.04	0.06	20.09	0.51	152.81
10	TOBA	2017	-0.29	0.06	19.67	0.50	-2.03
		2018	-0.27	0.08	20.03	0.57	17.83
		2019	-0.75	0.04	20.27	0.58	-6.28
		2020	-0.45	0.03	20.46	0.62	63.84
		2021	-0.11	0.06	20.57	0.59	-82.79

## Lampiran 12

### Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

**Lampiran 13**

**Hasil Uji Konstanta ( $\beta_0$ )**

**(Tahun 2017)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.451	10.888		1.327	.221
	UE	-1.095	2.868	-.134	-.382	.712

a. Dependent Variable: CAR

**(Tahun 2018)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.335	3.075		-.434	.676
	UE	1.730	1.765	.327	.980	.356

a. Dependent Variable: CAR

**(Tahun 2019)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.596		.003	.998
	UE	.103	.348	.104	.296	.774

a. Dependent Variable: CAR

**(Tahun 2020)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.863	3.593		1.075	.314
	UE	-2.778	4.096	-.233	-.678	.517

a. Dependent Variable: CAR

**(Tahun 2021)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.584	17.813		-.650	.534
	UE	-4.505	6.659	-.233	-.677	.518

a. Dependent Variable: CAR



## Lampiran 14

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konservatisme Akuntansi	50	-1.31	.13	-.1900	.27404
Profitabilitas	50	.02	.50	.1636	.13041
Ukuran Perusahaan	50	18.73	22.75	20.2858	1.09129
Leverage	50	.09	.66	.3764	.15908
TRANSFORM_LN	50	-4.61	6.60	1.1746	2.25420
Valid N (listwise)	50				

**Lampiran 15**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	138.89539894
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.198
	Negative	-.209
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Hasil Uji Normalitas**

**(Transformasi Data)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		TRANSFORM_ LN
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.3492
	Std. Deviation	2.73864
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.106
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Lampiran 16

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , Konservatisme Akuntansi <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Earning Response Coefficient			
b. All requested variables entered.			

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	479.43 1	403.688		1.188	.241		
	Konservatisme Akuntansi	91.188	83.815	.174	1.088	.282	.813	1.231
	Profitabilitas	12.635	163.122	.011	.077	.939	.947	1.056
	Ukuran Perusahaan	- 26.337	20.233	-.200	-1.302	.200	.879	1.137
	Leverage	204.53 8	151.723	.227	1.348	.184	.736	1.359
a. Dependent Variable: Earning Response Coefficient								

## Lampiran 17

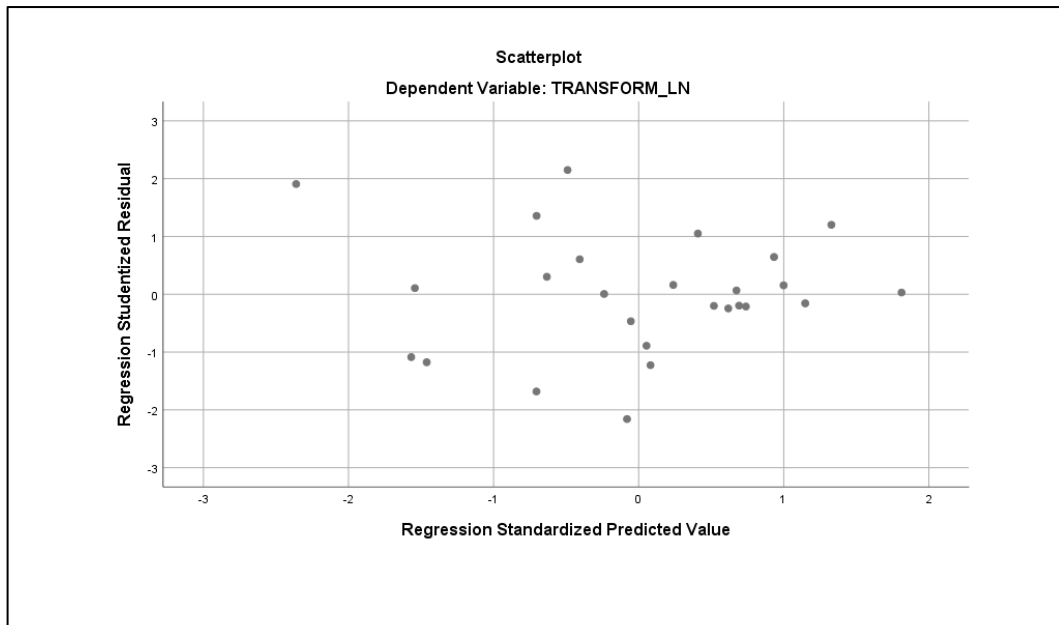
### Hasil Uji Autokorelasi

<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , Konservatisme Akuntansi <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Earning Response Coefficient			
b. All requested variables entered.			

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249 <sup>a</sup>	.062	-.021	144.93713	2.017
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi					
b. Dependent Variable: Earning Response Coefficient					

## Lampiran 18

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 19

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	479.43 1	403.688		1.188	.241		
	Konservatisme Akuntansi	91.188	83.815	.174	1.088	.282	.813	1.231
	Profitabilitas	12.635	163.122	.011	.077	.939	.947	1.056
	Ukuran Perusahaan	- 26.337	20.233	-.200	-1.302	.200	.879	1.137
	Leverage	204.53 8	151.723	.227	1.348	.184	.736	1.359

a. Dependent Variable: Earning Response Coefficient

## Lampiran 20

### Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	479.43 1	403.688		1.188	.241		
	Konservatisme Akuntansi	91.188	83.815	.174	1.088	.282	.813	1.231
	Profitabilitas	12.635	163.122	.011	.077	.939	.947	1.056
	Ukuran Perusahaan	- 26.337	20.233	-.200	-1.302	.200	.879	1.137
	Leverage	204.53 8	151.723	.227	1.348	.184	.736	1.359

a. Dependent Variable: Earning Response Coefficient

## Lampiran 21

### Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62599.296	4	15649.824	.745	.566 <sup>b</sup>
	Residual	945304.661	45	21006.770		
	Total	1007903.957	49			
a. Dependent Variable: Earning Response Coefficient						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi						

## Lampiran 22

### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249 <sup>a</sup>	.062	-.021	144.93713	2.017
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi					
b. Dependent Variable: Earning Response Coefficient					

## Lampiran 23

### Hasil Perhitungan Transformasi Data

NO	KET	TAHUN	CONACC	ROA	LN	DAR	ERC
1	ADRO	2017	-0.08	0.07	22.64	0.40	0
		2018	-0.08	0.06	22.68	0.39	0
		2019	-0.01	0.06	22.70	0.45	0
		2020	0.01	0.02	22.58	0.38	1.63
		2021	-0.10	0.12	22.75	0.41	0
2	BSSR	2017	-0.13	0.39	19.16	0.29	3.52
		2018	-0.10	0.28	19.32	0.39	0
		2019	-0.09	0.12	19.34	0.32	1.97
		2020	-0.07	0.12	19.39	0.28	0
		2021	-0.15	0.47	19.89	0.42	1.22
3	BYAN	2017	-0.10	0.36	20.61	0.42	0
		2018	-0.24	0.43	20.86	0.41	-0.27
		2019	-0.51	0.17	20.97	0.52	-3
		2020	0.02	0.20	21.21	0.47	0
		2021	-0.12	0.50	21.61	0.23	1.63
4	GEMS	2017	-0.06	0.20	20.20	0.51	0
		2018	-0.22	0.14	20.37	0.55	0
		2019	-0.04	0.08	20.48	0.54	-4.61
		2020	0.02	0.12	20.52	0.57	0
		2021	-0.34	0.42	20.54	0.62	0
5	HRUM	2017	-0.23	0.10	19.95	0.14	0
		2018	-0.31	0.07	19.96	0.17	4.23
		2019	-0.03	0.04	19.92	0.11	0
		2020	0.07	0.12	20.03	0.09	0
		2021	-0.02	0.08	20.59	0.26	4.33
6	ITMG	2017	-0.41	0.19	21.03	0.29	3.68
		2018	-0.47	0.18	21.09	0.33	0
		2019	-0.16	0.11	20.91	0.27	3.36
		2020	0.03	0.03	20.87	0.27	0
		2021	-0.18	0.29	21.23	0.28	2.8
7	MBAP	2017	-0.11	0.36	18.90	0.24	4.35
		2018	-0.27	0.29	18.97	0.28	0.74
		2019	-0.46	0.18	19.08	0.24	0
		2020	0.02	0.15	19.02	0.24	4.23
		2021	-0.14	0.39	19.37	0.22	5.23



NO	KET	TAHUN	CONACC	ROA	LN	DAR	ERC
8	MYOH	2017	-0.02	0.09	18.73	0.25	0
		2018	-0.01	0.20	18.83	0.25	1.53
		2019	-0.24	0.16	18.89	0.24	-3
		2020	0.04	0.15	18.83	0.15	0
		2021	0.13	0.16	18.92	0.14	4.63
9	PTRO	2017	-1.31	0.02	19.90	0.59	1.87
		2018	-1.10	0.04	20.14	0.66	0
		2019	-0.16	0.06	20.13	0.61	0
		2020	0.06	0.06	20.09	0.56	6.6
		2021	0.04	0.06	20.09	0.51	5.03
10	TOBA	2017	-0.29	0.06	19.67	0.50	0
		2018	-0.27	0.08	20.03	0.57	2.88
		2019	-0.75	0.04	20.27	0.58	0
		2020	-0.45	0.03	20.46	0.62	4.16
		2021	-0.11	0.06	20.57	0.59	0

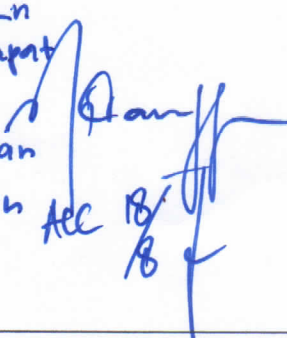
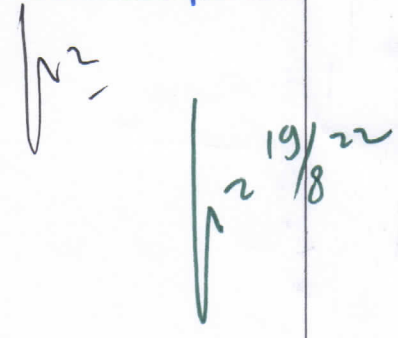
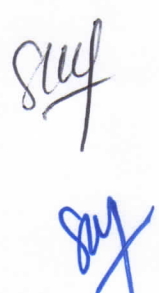
# LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : OLIVIA PRATIWI

NIM : 1810982

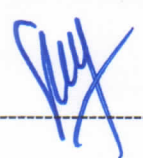
JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	NANDA WIDANINGGAR	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang → pemilihan sektor, contoh case, pendapat peneliti / penulis lain</li> <li>Perbaiki implikasi dan saran</li> <li>Sistematika dan penulisan</li> <li>Uji Asumsi Klasik</li> </ol>	
2.	Wiwik Patricia N.	<ol style="list-style-type: none"> <li>gaya penulisan</li> <li>Uji Hetero.</li> <li>tambah referensi dari author STIE Mandala</li> </ol>	
3.	Nurshabrina K.S.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Watermark STIE Mandala dihapus</li> <li>Batasan masalah</li> <li>Persamaan regresi</li> <li>Simpulan</li> </ol>	

JEMBER, 19/08/2022

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3



Catatan:

Skripsi di bendel setelah di ACC Ka.Prodi